



LAPORAN TUGAS AKHIR :

**PERANCANGAN PESANTREN MAHASISWA
NURUL HUDA DI JOYOSUKO AGUNG,
MALANG DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026

ARIFATUL KAMILAH - 220606110123

Achmad Gat Gautama, M.T
Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
ARIFATUL KAMILAH
220606110123

Judul Tugas Akhir : PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL DI JOYOSUKO AGUNG MALANG
Tanggal Ujian : Selasa, 19 Mei 2026

Disetujui Oleh :

Ketua Penguji



Sukmayati Rahmah, M.T.
NIP: 19780128 200912 2 002

Anggota Penguji 1



Harida Samudro, M.Ars
NIP: 19861028 202012 1 001

Anggota Penguji 2



Achmad Gat Gautama, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

Anggota Penguji 3



Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.Si.
NIPPPK: 19821120 2025 211035



Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Arifatul kamilah

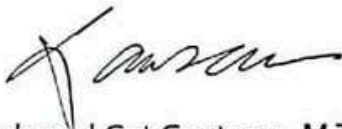
NIM : 220606110123

Judul Tugas Akhir : PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL DI JOYOSUKO AGUNG MALANG

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang seminar hasil/tugas akhir* dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



Achmad Gat Gautama, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

Pembimbing 2



Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.Si.
NIPPPK: 19821120 2025 211035

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Arifatul Kamilah
NIM : 220606110123
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

**PENGEMBANGAN PESANTREN MAHASISWA NURUL HUDA DI JOYOSUKO AGUNG,
MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL**

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diizinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 18 Desember 2025
Yang membuat pernyataan,



Arifatul Kamilah
220606110123

ARIFATUL KAMILAH - 220606110123

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.

Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

**PERANCANGAN PESANTREN MAHASISWA
NURUL HUDA DI JOYOSUKO AGUNG,
MALANG DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul:

***"PERANCANGAN PESANTREN MAHASISWA NURUL HUDA DI JOYOSUKO AGUNG, MALANG
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL"***

yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tugas akhir ini berangkat dari kepedulian terhadap kebutuhan ruang yang inklusif bagi generasi muda untuk berkolaborasi, berkreasi, dan mengembangkan potensi diri. Melalui pendekatan desain yang mengedepankan inklusivitas, kreativitas, serta interaksi sosial yang positif, proyek ini diharapkan dapat menjadi wadah yang mendukung pertumbuhan ide, inovasi, dan kesejahteraan pengguna dalam lingkungan yang nyaman, adaptif, dan bermakna.

Dalam proses penyusunan dan perancangan tugas akhir ini, penulis telah menerima banyak dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Achmad Gat Gautama, M.T.**, selaku dosen pembimbing 1 yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta memberikan banyak masukan selama proses penyusunan dan perancangan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I., selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan yang sangat berharga bagi penulis.
3. **Seluruh dosen dan staf** Program Studi Teknik Arsitektur yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta dukungan selama masa perkuliahan.
4. **Orang tua tercinta dan seluruh keluarga**, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, motivasi, serta dukungan moral maupun material yang tiada henti. Tanpa dukungan mereka, perjalanan akademik ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.
5. **Teman-teman seperjuangan**, yang selalu memberikan semangat, bantuan, serta kebersamaan selama proses penyusunan tugas akhir. Terima kasih atas setiap pengalaman, diskusi, dan dukungan yang telah diberikan. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. **Diri sendiri**, atas ketekunan, kesabaran, dan keberanian untuk terus melangkah menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan tugas akhir. Terima kasih telah bertahan dan berusaha hingga tahap ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Besar harapan penulis agar tugas akhir ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi pengembangan ilmu arsitektur, khususnya dalam perancangan ruang kolaboratif yang inklusif dan mendukung kreativitas generasi muda.

Malang, 16 Juni 2025
ARIFATUL KAMILAH

PERANCANGAN PESANTREN MAHASISWA NURUL HUDA DI JOYOSUKO AGUNG, MALANG DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Nama : Arifatul Kamilah
NIM : 220606110123
Dosen Pembimbing 1 : Achmad Gat Gautama, M.T.
Dosen Pembimbing 2 : Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

ABSTRAK

Pertumbuhan mahasiswa rantau di Kota Malang memicu tingginya kebutuhan hunian yang religius. Banyak kos komersial saat ini dinilai monoton dan kurang memfasilitasi kebutuhan spiritual mahasiswa tahfidz Al-Qur'an. Oleh karena itu, dirancang Pengembangan Pesantren Mahasiswa Nurul Huda di Joyosuko Agung, Malang, sebagai hunian islami terpadu untuk santri putra. Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan Kontekstual berbasis konsep "The Hierarchical Adab". Pendekatan ini merespons topografi berbukit tapak sekaligus mentransformasikan nilai kesopanan (Haya') ke dalam arsitektur.

Penerapan konsep menghasilkan zonasi massa berhirarki dari Zona Publik (Masjid), Zona Semi-Privat (Ndalem & Aula), hingga Zona Privat (Asrama U-shape). Area lanskap dioptimalkan sebagai ruang komunal berkonsep Halaqah yang dilengkapi jogging track serta planter box sebagai pembatas visual. Untuk menyiasati lahan miring, struktur bangunan menggunakan rangka beton bertulang dengan kombinasi pondasi mini pile dan group pile. Diharapkan rancangan ini dapat menjadi wadah hunian yang mendukung kesejahteraan spiritual, fisik, dan intelektual santri mahasiswa

Hasil perancangan menunjukkan integrasi bangunan yang adaptif terhadap iklim mikro lokal melalui optimalisasi bukaan, pencahayaan alami, dan lanskap ekologis. Elemen lanskap dirancang sebagai ruang transisi aktif yang dilengkapi dengan fasilitas taman komunal berkonsep Halaqah, jogging track porus untuk mendukung kebugaran, serta visual buffer berupa planter box terintegrasi lampu up-light demi menjaga privasi visual santri. Struktur bangunan menggunakan rangka beton bertulang dengan kombinasi pondasi mini pile pada asrama dan group pile pada masjid untuk memikul beban di lahan miring. Diharapkan perancangan Pesantren Mahasiswa Nurul Huda ini dapat menjadi preseden hunian edukasi-religi yang tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga mampu menumbuhkan atmosfer yang kondusif bagi kesejahteraan spiritual, fisik, dan intelektual para santri

Kata Kunci: Pesantren Mahasiswa, Pendekatan Kontekstual, The Hierarchical Adab, Tahfidz Al-Qur'an, Lanskap Ekologis.

PERANCANGAN PESANTREN MAHASISWA NURUL HUDA DI JOYOSUKO AGUNG, MALANG DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Nama : Arifatul Kamilah
NIM : 220606110123
Dosen Pembimbing 1 : Achmad Gat Gautama, M.T.
Dosen Pembimbing 2 : Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

ABSTRACT

The growing number of out-of-town students in Malang City has triggered a high demand for religious housing. Many current commercial boarding houses are considered monotonous and fail to facilitate the spiritual needs of students memorizing the Al-Qur'an (tahfidz). Therefore, the Development of Nurul Huda Pesantren Mahasiswa in Joyosuko Agung, Malang, is designed as an integrated Islamic housing facility for male students. The approach used is a Contextual Approach based on the concept of "The Hierarchical Adab." This approach responds to the hilly topography of the site while transforming the Islamic value of modesty (Haya') into architecture.

The application of this concept results in a hierarchical mass zoning consisting of the Public Zone (Mosque), Semi-Private Zone (Ndalem & Hall), and Private Zone (U-shaped Dormitory). The landscape area is optimized as a communal space with a Halaqah concept, equipped with a jogging track and planter boxes acting as visual buffers. To overcome the sloped terrain, the building structure utilizes a reinforced concrete frame combined with mini pile and group pile foundations. The design results show a building integration that adapts to the local microclimate through the optimization of openings, natural lighting, and ecological landscapes. This design is expected to become a housing model that supports the spiritual, physical, and intellectual well-being of the student-monks (santri).

Keywords: Pesantren Mahasiswa, Contextual Approach, The Hierarchical Adab, Tahfidz Al-Qur'an, Ecological Landscape.

PERANCANGAN PESANTREN MAHASISWA NURUL HUDA DI JOYOSUKO AGUNG, MALANG DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

الاسم : عَارِفَةُ الْكَامِلَةِ
رقم الطالب : ٢٢٠٦٠٦١١٠١٢٣
المشرف الأول : أحماد غات غوتاما، ماجستير في الهندسة
المشرف الثاني : دوكثور م. مَحْلِص فَخْرُ الدِّين، م. س. إ

الملخص

أدى التزايد المستمر في أعداد الطلاب الوافدين في مدينة مالانج إلى ارتفاع الطلب على السكنات ذات الطابع الديني. وتعد العديد من السكنات الطلابية التجارية الحالية رتيبة وتفتقر إلى تلبية الاحتياجات الروحية للطلاب من "حفظ القرآن الكريم (التحفيظ). وبناءً على ذلك، تم تصميم مشروع تطوير "سكن طلاب معهد نور الهدى الإسلامي في منطقة جويوسوكو أجونج بمالانج، ليكون مجتمعاً سكنياً إسلامياً (Pesantren Mahasiswa Nurul Huda) القائم على مفهوم "أدب (Contextual Approach) متكامل للطلاب الذكور. تعتمد الدراسة على المنهج السياقي يستجيب هذا المنهج للطبيعة التضاريسية الجبلية للموقع، وفي الوقت (The Hierarchical Adab) "التراتبية ذاته يُرجم القيمة الإسلامية للحياة إلى عناصر معمارية

وقد أسفر تطبيق هذا المفهوم عن تقسيم كتلي تراتبي للمساحات يشمل: المنطقة العامة (المسجد)، والمنطقة وتم استغلال (U السكن الطلابي المصمم على شكل حرف) شبه الخاصة (بيت الشيخ والقاعة)، والمنطقة الخاصة مساحة اللاندسكيب وتطويرها كفضاء اجتماعي يعتمد على مفهوم "الحلقة"، وهو مزود بمسار للمشى الخفيف وأحواض نباتات تعمل كحواجز بصرية لحفظ الخصوصية. وللتغلب على منحدرات الموقع، اعتمد (jogging track) (mini pile) الهيكل الإنشائي للمبنى على إطار من الخرسانة المسلحة مدعوماً بمزيج من القواعد الوتدية الصغيرة للمسجد. وتُظهر نتائج التصميم تكاملاً معمارياً يتكيف مع (group pile) للمبنى السكني والركائز الوتدية المجمعة المناخ المحلي الدقيق من خلال التوزيع الأمثل للفتحات، والإضاءة الطبيعية، واللاندسكيب البيئي. ومن المتوقع أن يصبح هذا التصميم نموذجاً سكنياً يدعم الكفاءة الروحية، والبدنية، والفكرية للطلاب (الساتري)

الكلمات المفتاحية:

أدب التراتبية (Contextual Approach)، المنهج السياقي (Pesantren Mahasiswa)، سكن طلاب المعهد تحفيظ القرآن، اللاندسكيب البيئي (The Hierarchical Adab).

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUANG LINGKUP	7
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN	8
1.4 TINJAUAN PRESEDEN	9
1.5 KAJIAN PENDEKATAN	11
1.6 STRATEGI DESAIN	12

BAB II PENGEMBANGAN KONSEP

2.1 ANALISIS KARAKTERINSIK DAN PENNGUNA	13
2.2 KEBUTUHAN RUANG	14
2.3 ANALISIS FUNGSI	15
2.4 ANALISIS AKTIFITAS.....	15
2.5 ANALISIS BESARAN RUANG	18
2.6 ANALISIS RUANG	19
2.7 ANALISIS PROGRAM	20
2.8 DATA TAPAK	21
2.9 ANALISS TAPAK	22
2.10 KONSEP DASAR	28
2.7 KONSEP TAPAK	29
2.8 KONSEP BENTUK	30
2.9 KONSEP RUANG	

BAB II HASIL PENGEMBANGAN KONSEP

3.1 HASIL TRANSFORMASI KONSEP	33
3.2 HASIL RANCANGAN TAPAK	34
3.3 HASIL RANCANGAN MASA FASAD DAN INTERIOR	35
3.4 HASIL RANCANGAN SISTEM STRUKTUR BANGUNAN.....	36
3.5 HASIL RANCANGAN SISTEM ULTILITAS	37

BAB IV EVALUASI HASIL PERANCANGAN

EVALUASI HASIL PERANCANGAN PRE-VIEW	39
EVALUASI HASIL PERANCANGAN SIDANG AKHIR.....	41

BAB V PENUTUP

KESIMPULAN	43
SARAN	44
SLAMPIRAN	45

BAB 1

PENDAHULUAN

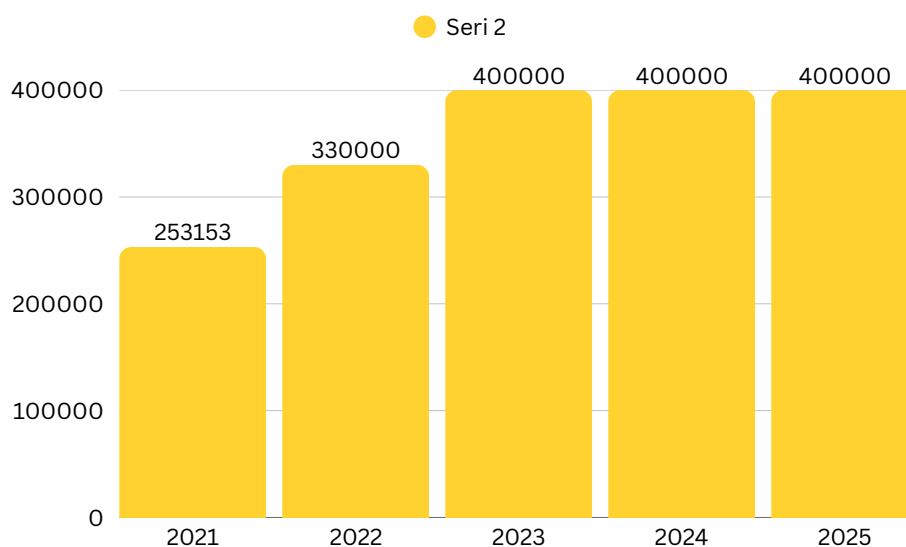
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUANG LINGKUP	7
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN	8
1.4 TINJAUAN PRESEDEN	9
1.5 KAJIAN PENDEKATAN	11
1.6 STRATEGI DESAIN	12



I.I. Latar Belakang

Kota Malang dikenal luas sebagai pusat pendidikan terkemuka di Jawa Timur yang menarik minat mahasiswa dari berbagai daerah. Perluasan perguruan tinggi di wilayah ini mendorong meningkatnya kebutuhan akan hunian yang tidak hanya layak secara fisik, tetapi juga mendukung perkembangan akademik dan kepribadian mahasiswa. Sayangnya, banyak hunian saat ini tampak monoton dan generik—lebih mengutamakan aspek komersial dan efisiensi biaya tanpa mempertimbangkan kebutuhan spiritual dan budaya. Akibatnya, hunian terasa kurang personal dan tidak mampu mendorong pembentukan nilai-nilai religius.

Data jumlah mahasiswa di kota Malang



“Per tahun 2022, Kota Malang tercatat memiliki sekitar 330.000 mahasiswa aktif di berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta (UMM, 2022). Jumlah ini relatif stabil hingga 2024, bahkan diperkirakan meningkat pada 2025 dengan masuknya sekitar 38.000 mahasiswa baru dari empat PTN di Malang (Radar Malang, 2025)

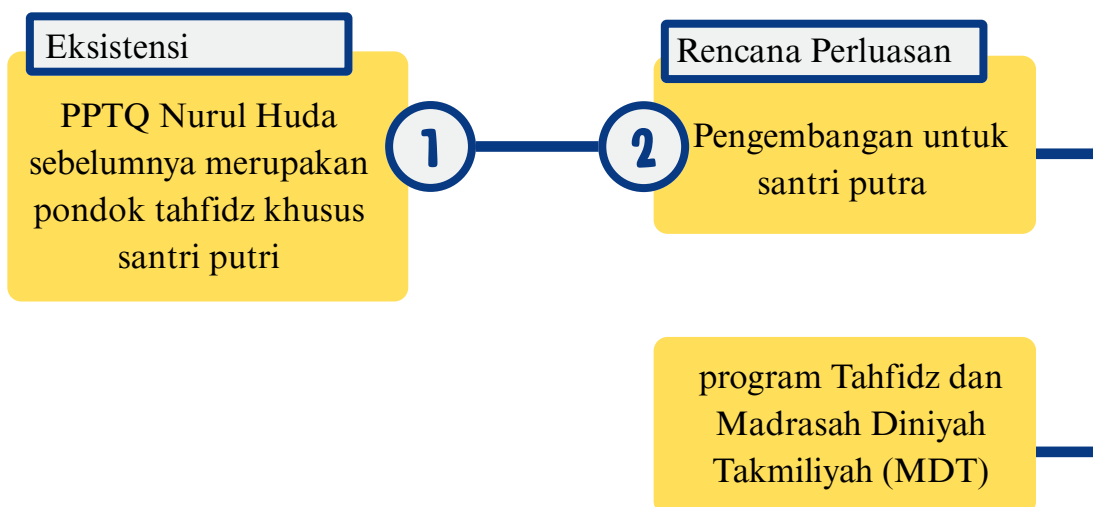
Transisi kehidupan mahasiswa rantau yang jauh dari pengawasan langsung orang tua secara empiris meningkatkan kerentanan mereka terhadap disorientasi moral dan tekanan psikologis di lingkungan urban. Bagi mahasiswa yang memiliki komitmen menjaga dan menghafal Al-Qur'an, ketiadaan ekosistem yang suportif di luar kampus sering kali memicu konflik manajemen waktu dan penurunan konsistensi hafalan akibat padatnya beban kognitif perkuliahan. Oleh karena itu, keberadaan Pesantren Tahfidz Mahasiswa hadir sebagai solusi strategis berupa inkubator sosioreligius dan sistem pendukung, tetapi juga menyediakan lingkungan kondusif yang menjamin keberlanjutan proses ziyadah dan muraja'ah



Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Nurul Huda awalnya dibangun untuk santriwati. Namun, seiring meningkatnya kebutuhan, pesantren ini berencana memperluas fasilitasnya agar dapat menampung santri putra yang berlokasi di Joyosuko Agung dengan program pembinaan yang serupa. Dengan luas lahan sekitar 3.268 m², proyek ini menghadirkan peluang sekaligus tantangan dalam menciptakan hunian mahasiswa yang efektif, nyaman, dan tetap sesuai dengan konteks lingkungan sekitar.



Berdasarkan dawuh pengasuh, pengembangan pondok diharapkan mampu menjadi wadah pembinaan santri secara menyeluruh, mencakup kegiatan pendidikan diniyah, interaksi sosial santri, serta aktivitas ibadah dan keagamaan harian. Oleh karena itu, perancangan bangunan direncanakan menyediakan ruang-ruang komunal berupa aula pada setiap lantai yang dapat difungsikan secara fleksibel sebagai ruang interaksi, shalat berjamaah, pengajian, maupun kegiatan pembinaan lainnya.



PROFILE PESANTREN



PPTQ NURUL HUDA JOYO SUKO METRO

Jl. Joyo Suko Metro III No.34, Merjosari,
Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur
65144

Introduction

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda (PPTQ Nurul Huda) Joyosuko Metro merupakan lembaga pendidikan pesantren yang berfokus pada pembinaan hafalan dan pengamalan Al-Qur'an. Pondok ini beroperasi sejak 2018 dan dikenal dengan program-program yang konsisten dalam menguatkan disiplin baca dan hafalan Al-Qur'a

VISI DAN MISI

Menyiapkan santri berkualitas, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berorientasi pada pengembangan potensi diri.

Misi

- Membudayakan pola kehidupan yang islam
- Menggali potensi diri dari masing-masing santri dan mengembangkannya sesuai bakat dan potensi.
- Menjadi sumber dibentuknya manusia berkualitas dalam berilmu pengetahuan, berkepribadian Islami yang sehat jasmani dan rohani.
- Melaksanakan pendidikan berorientasi kecakapan hidup bagi seluruh santri sesuai dengan potensi



Aktivitas di PPTQ NUHA terdiri dari aktivitas tahfidz sebagai kegiatan utama, ibadah harian, interaksi sosial santri, serta aktivitas pengasuh dan pendamping. Perbedaan karakter aktivitas tersebut menuntut tatanan ruang yang beragam, mulai dari ruang privat yang tenang hingga ruang komunal yang fleksibel, sesuai dengan kebutuhan konsentrasi dan interaksi santri

<https://qofmediapptqnurulhudaJSM.com>

METODE HAFALAN

Metode tahfidz yang diterapkan di PPTQ NUHA merupakan sintesis dari metode talaqqi dan sorogan yang bersifat individual, dengan sistem pembinaan berjenjang (tabaqah) berdasarkan capaian hafalan santri. Proses tahfidz menekankan ziyādah atau penambahan hafalan baru sebagai prioritas utama, sementara muroja'ah dilakukan melalui pendampingan internal. Perumusan metode ini merujuk pada praktik umum pesantren tahfidz sebagaimana dijelaskan dalam literatur pendidikan pesantren dan tahfidz Al-Qur'an.

metode pembelajaran Al-Qur'an melalui pertemuan langsung antara santri dan guru, di mana santri membaca hafalan dan guru menyimak serta mengoreksi bacaan

Talaqqi

metode pembelajaran tradisional pesantren yang bersifat individual, di mana santri menyetorkan bacaan secara personal kepada guru atau kiai

Sorogan

sistem tabaqah atau berjenjang merujuk pada pengelompokan santri berdasarkan capaian hafalan (misalnya 5 juz, 10 juz, dst.) sebagai bentuk pemantapan kualitas hafalan

Berjenjang (Tabaqah)

Ziyadah dalam konteks tahfidz berarti penambahan hafalan baru,

Ziyadah



KURIKULUM DAN AKTIVITAS

Kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an NUHA bersifat non-formal dan berbasis tahfidz Al-Qur'an sebagai inti pendidikan pesantren. Kurikulum ini disusun berdasarkan aktivitas pembelajaran yang berlangsung secara berkelanjutan dalam kehidupan santri sehari-hari, bukan dalam bentuk mata pelajaran klasikal.



Tahfidz
Al-Qur'an



Pembinaan
Adab



Pembiasaan
Ibadah

PROGRAM AKTIFITAS



Aktivitas Tahfidz Al-Qur'an
(setoran setelah subuh)



halaqoh setaip
setelah maghrib
dan subuh



ujian tobaqoh



sholat berjamaah



kegiatan usbuiyah
(diba, manqib, sibtutdhuror)



taklim



Pembangunan pondok pesantren pelajar tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai wadah pelatihan akhlak, karakter, dan ketangguhan intelektual di tengah tantangan zaman. Nilai ini sejalan dengan pesan Al-Qur'an dalam QS An-Nisa' ayat 9 ,

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

“Dan hendaklah takut orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (nasib) mereka. Maka hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan mengucapkan perkataan yang benar.”

yang mengingatkan agar umat Islam tidak meninggalkan generasi lemah setelah mereka, melainkan mendidik generasi yang kuat, bertakwa, dan berprinsip

1.1. 2. Isu desain



Identitas rohani dan budaya seringkali terabaikan → aspek desain lokal (komposisi ruang, arah, simbol-simbol Jawa Timur) kerap tidak diimplementasikan → ada kemungkinan hilangnya ciri khas pesantren sebagai tempat pengasuhan.

Monoton & generik → desain hunian mahasiswa yang ada cenderung seragam dan komersial → kurang mengakomodasi kebutuhan spiritual, budaya lokal, serta karakter semi-urban Joyosuko Agung.



I.2. Ruang Lingkup

perancangan Pondok Pesantren Mahasiswa Nurul Huda di Joyosuko Agung, Malang, dengan luas lahan $\pm 3.268 \text{ m}^2$. Objek yang dirancang diperuntukkan bagi santri putra, dengan fungsi utama sebagai hunian, ruang pembinaan, ruang belajar, serta ruang interaksi sosial.

Ruang lingkup perancangan difokuskan pada aspek arsitektur, meliputi:

1. Penentuan kapasitas santri dan kebutuhan ruang.
2. Penyusunan program ruang dan tata letak bangunan.
3. Perancangan tata tapak dan massa bangunan.
4. Penerapan pendekatan Arsitektur Kontekstual dalam desain, yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kondisi lingkungan sekitar.

Adapun hal-hal yang tidak termasuk dalam ruang lingkup ini adalah perhitungan struktur detail, analisis teknis instalasi mekanikal–elektrikal, estimasi biaya pembangunan, serta manajemen operasional pondok

1.1. 2. Lokasi dan skala tapak

Lahan yang tersedia untuk perluasan ini seluas $\pm 3.268 \text{ m}^2$. Meskipun tidak mencapai 1 hektar, lahan tersebut cukup untuk merancang pondok yang efisien, nyaman, dan tetap kontekstual.

Nama lokasi : Jl. Joyosuko Agung kec. Merjosari, Kota Malang, Jawa Timur

1.1. 3. Lingkup Teoritis

Lingkup teoritis dalam penelitian ini difokuskan pada teori yang menjadi landasan pendekatan perancangan, yaitu:

1. Teori Arsitektur Kontekstual

Teori ini menekankan kesesuaian desain dengan kondisi fisik, iklim, budaya lokal, serta lingkungan sosial. Penerapan teori ini diharapkan mampu menjadikan Pondok Pesantren Mahasiswa selaras dengan karakter Kota Malang sebagai kota pendidikan dan budaya.

1.1. 3. Batasan pengguna



mahasiswa putra yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi di Kota Malang dan tinggal di Pondok Pesantren Mahasiswa Nurul Huda dan pengasuh ponpes

Mushola yang dirancang bersifat semi-publik, sehingga dapat digunakan pula oleh masyarakat sekitar pondok

I.3. Maksud dan Tujuan Perancangan

MAKSUD

Maksud dari perancangan ini adalah merancang pengembangan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda sebagai hunian mahasiswa yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat tahfidz Al-Qur'an, tetapi juga sebagai wadah pembinaan keislaman dan interaksi santri secara menyeluruh, sesuai dengan arahan pengasuh pesantren, melalui pendekatan arsitektur kontekstual.

TUJUAN PERANCANGAN

- 1 Mewujudkan lingkungan pesantren mahasiswa yang mendukung kegiatan tahfidz, pendidikan diniyah, ibadah, dan interaksi santri secara terpadu



- 2 Menyediakan ruang-ruang komunal berupa aula pada setiap lantai yang bersifat fleksibel untuk kegiatan shalat, pengajian, dan aktivitas kebersamaan santri.



- 3 Mengatur tatanan ruang hunian santri yang nyaman, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa
- 4



Menghasilkan rancangan bangunan pesantren yang fungsional, sederhana, dan mendukung aktivitas pendidikan dan pembinaan santri.

I.4. Tinjauan Preseden

AMN Student Housing

- Arsitek : SHAU Indonesia
- Lokasi : Jalan Jemur Andayani / Siwalankerto, Surabaya, Jawa Timur
- Tahun Selesai : 2022
- Luas Tapak : ± 1 hektar
- Luas Bangunan (GFA) : $\pm 9.260 - 9.975 \text{ m}^2$

AMN Student Housing merupakan asrama mahasiswa multikultural dengan kapasitas ± 528 mahasiswa. Bangunan ini berdiri di atas tapak ± 1 hektar dan menampung beragam fungsi pendukung seperti auditorium, laboratorium bahasa, ruang seni, ruang ibadah, serta taman produktif. Dengan program ruang yang lengkap,

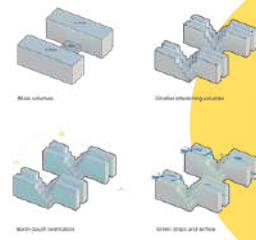


Konsep

menciptakan hunian mahasiswa yang inklusif, berkelanjutan, dan kontekstual. Inklusivitas ditunjukkan melalui penyediaan ruang komunal yang mendorong interaksi lintas budaya, sedangkan keberlanjutan diwujudkan lewat massa berteras dengan atap hijau, void, dan ventilasi alami yang merespons iklim tropis. Dengan pendekatan ini, tidak hanya berfungsi sebagai asrama, tetapi juga sebagai wadah kebersamaan dan pembelajaran bersama

Elemen desain penting

Elemen desain penting AMN adalah massa bangunan berteras dengan atap hijau, lantai dasar yang terbuka seperti rumah panggung, serta void vertikal yang memperlancar ventilasi alami. Fasad sisi timur-barat dilengkapi louvers dan tanaman vertikal sebagai respon iklim tropis Surabaya



Analisis

AMN Student Housing memiliki kekuatan pada konsep inklusif dan berkelanjutan yang diwujudkan melalui ruang komunal yang beragam, massa berteras, serta sistem ventilasi alami yang sesuai iklim tropis. Namun, kelemahannya adalah kepadatan kamar yang tinggi sehingga privasi penghuni berkurang. Dari preseden ini, pelajaran yang dapat diambil adalah pentingnya menyediakan ruang komunal yang kuat serta desain tropis adaptif, sambil tetap menjaga kenyamanan dan privasi santri sesuai konteks pesantren mahasiswa.



1.5. Tinjauan Preseden

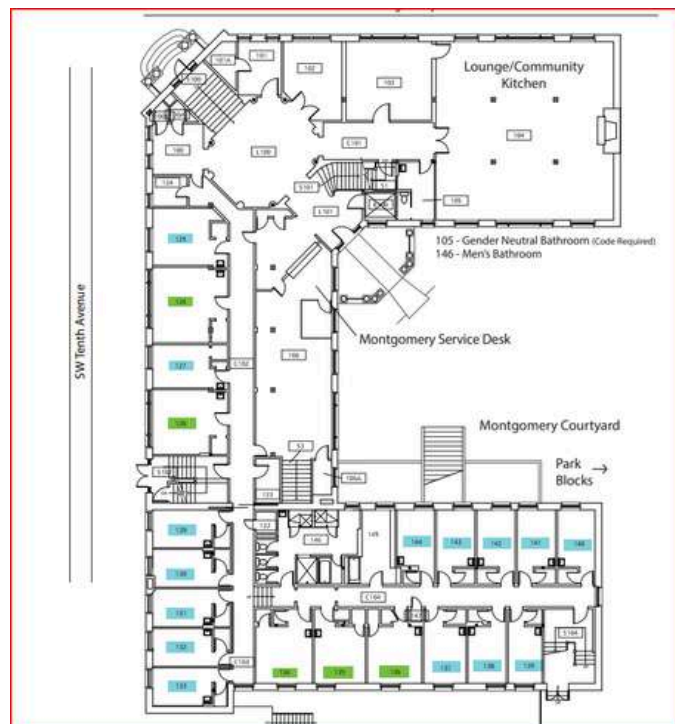
Montgomery Residence Hall



- Arsitek: Albert Ernest Doyle (A.E. Doyle)
- Lokasi: Portland State University, Portland, Oregon, AS. Alamat gedung: 1802 SW 10th Avenue, Portland, Orego

Bangunan awalnya adalah Martha Washington Hotel yang dibangun tahun 1917 oleh A.E. Doyle sebagai hunian wanita pekerja. Kemudian diakuisisi oleh PSU dan diubah menjadi asrama mahasiswa dengan nama Montgomery Court / Montgomery Residence Hall.

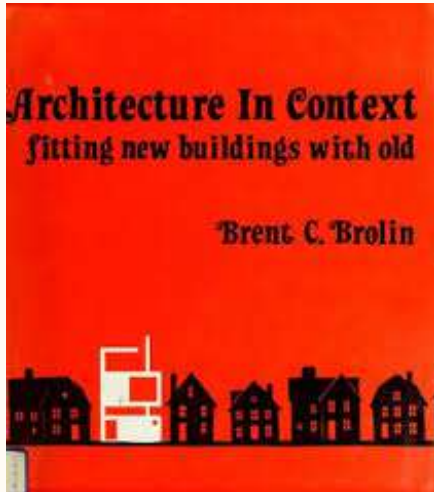
Secara fungsi, Montgomery Residence Hall menyediakan kamar tipe single dan double, dilengkapi ruang komunal seperti lounge, pantry, laundry, dan area belajar. Dengan distribusi ruang yang sederhana dan mudah dipahami, bangunan ini mendukung pola hidup mahasiswa yang membutuhkan keseimbangan antara privasi dan kebersamaan.



lemen desain yang dapat diadaptasi dalam konteks pondok pesantren mahasiswa meliputi penggunaan bentuk U-shape sebagai struktur massa utama untuk membentuk ruang tengah yang berfungsi sebagai halaman komunal, konsep koridor yang menghadap ke courtyard untuk memperkuat pengawasan alami (passive surveillance), serta pencahayaan dan ventilasi silang yang efektif untuk kondisi iklim tropis.

I.5. Kajian Pendekatan Desain

Pendekatan yang digunakan dalam perancangan Pondok Pesantren Mahasiswa ini adalah pendekatan arsitektur kontekstual, yaitu pendekatan perancangan yang menempatkan bangunan sebagai bagian dari lingkungan fisik, sosial, dan budaya tempatnya berada. Arsitektur kontekstual tidak berdiri secara terpisah, tetapi merespon kondisi sekitar agar tercipta kesinambungan antara bangunan baru dengan konteks yang ada.



Menurut Brent C. Brolin dalam buku *Architecture in Context: Fitting New Buildings with Old* (1980), arsitektur kontekstual menekankan keterkaitan antara bangunan baru dengan lingkungan eksisting melalui kesesuaian skala, tatanan ruang, dan karakter lingkungan, tanpa harus meniru bentuk secara literal. Pendekatan ini memungkinkan bangunan baru hadir secara selaras sekaligus relevan dengan kebutuhan masa kini

PRINSIP	ISLAMIC VALUE	Prinsip & Strategi
Moral Knowing	Amanah & Tawadhu'	Kejelasan Orientasi & Keterbacaan Ruang Modul Kamar ➔ Tanggung jawab akademik, fokus hafalan, kesederhanaan.
Moral Feeling	Haya' (Menjaga Kesopanan)	Zoning Publik → Harmony Semi-Publik → (Gradasi Privat) ➔ Benteng emosional, privasi terjaga, stabilitas mental di perantaua
Moral Action	Itqan (Disiplin) & Ukhuwah	Sirkulasi Linier Terarah & Struktur Masjid Masif ➔ Ketepatan waktu, manajemen konflik kuliah-tahfidz, kebersamaan.

STRATEGI PERANCANGAN

ISU

Monoton & generik → desain hunian mahasiswa yang ada cenderung seragam dan komersial

Identitas rohani dan budaya seringkali terabaikan → aspek desain lokal

Interaksi Sosial dan Adab Ruang

Menghadirkan ruang perantara sebagai media interaksi santri yang menjaga batas privasi, memperkuat ukhuwah, dan membangun komunitas yang beradab.

Efisiensi dan Kesederhanaan

Menyusun massa dan ruang secara kompak dan fungsional, menggunakan material lokal serta strategi pasif (ventilasi silang, pencahayaan alami, shading)

STRATEGI

Kejelasan Orientasi & Keterbacaan Spasial Kamar.
Prinsip: Efisiensi & Kesederhanaan Massa.

ISLAMIC VALUE

Tawadhu' (kerendahan hati)
Kejelasan ruang mencerminkan kesederhanaan.

Desain kamar yang ringkas dan bebas distraksi visual (visual clutter) membantu fokus kognitif santri dalam memikul amanah menjaga hafalan Al-Qur'an.

Zoning Harmony (Keselarasan Hirarki Zona)
publik (masjid) → semi publik (ndalem) → privat (asrama)

Haya' (menjaga kesopanan)
Pembagian zona yang rapi menjaga batas interaksi, dan privasi,

Pembagian hierarki zona yang tegas bertindak sebagai benteng sosio-religius fisik untuk menjaga privasi domestik santri

(Kesatuan Sirkulasi yang Terarah)

Ukhuwah (kebersamaan)
Sirkulasi yang terarah dan nyaman memfasilitasi interaksi positif.

Jarak antar-massa yang dekat mereduksi waktu untuk melaksanakan kegiatan seperti taklim berjamaah, memaksa tindakan nyata berupa kedisiplinan waktu ibadah, dan mempererat kebersamaan komunitas

METODE DESAIN

Site Reding → User Mapping → Cultural Extraction → Form Translation
→ Climate Response → Spatial Refinement

BAB 2

PENGEMBANGAN KONSEP

2.1 ANALISIS KARAKTERINSIK DAN PENNGUNA	13
2.2 KEBUTUHAN RUANG	14
2.3 ANALISIS FUNGSI	15
2.4 ANALISIS AKTIFITAS.....	15
2.5 ANALISIS BESARAN RUANG	18
2.6 ANALISIS RUANG	19
2.7 ANALISIS PROGRAM	20
2.8 DATA TAPAK	21
2.9 ANALISS TAPAK	22
2.10 KONSEP DASAR	28
2.7 KONSEP TAPAK	29
2.8 KONSEP BENTUK	30
2.9 KONSEP RUANG	31



2.1 Analisis Karakteristik Pengguna

SANTRI MAHASISWA (TAHFIDZ, MDT, PENGURUS)



1

Santri Mahasiswa (Tahfidz, MDT, Pengurus)

Santri Mahasiswa (Tahfidz, MDT, Pengurus)

Santri mahasiswa merupakan pengguna utama dengan intensitas aktivitas tinggi, meliputi ibadah, pembelajaran, dan hunian. Karakter santri membutuhkan lingkungan yang tertib, tenang, serta pembagian ruang yang jelas antara area publik, semi privat, dan privat.

TUJUAN PERANCANGAN

Pengasuh dan keluarga memiliki peran ganda sebagai penghuni dan pembina, sehingga membutuhkan hunian yang privat namun tetap terhubung dengan aktivitas santri melalui akses dan pengawasan terkontrol.

PENGASUH & KELUARGA (NDALEM)



Pengasuh dan keluarga memiliki peran ganda sebagai penghuni dan pembina, sehingga membutuhkan hunian yang privat namun tetap terhubung dengan aktivitas santri melalui akses dan pengawasan terkontrol.

2



USTADZ / PENGAJAR

4



Ustadz merupakan pengguna pendukung dengan aktivitas terjadwal yang membutuhkan akses efisien ke masjid dan ruang belajar tanpa mengganggu area privat santri.

3

MASYARAKAT / JAMAAH UMUM



Masyarakat adalah pengguna tidak tetap dengan aktivitas ibadah, sehingga memerlukan akses publik yang jelas ke masjid tanpa memasuki zona privat pesantren.

2.2 kebutuhan ruang

SANTRI MAHASISWA (TAHFIDZ, MDT, PENGURUS)

- Asrama santri (ruang tinggal & belajar)
- Masjid (ibadah harian & kajian)
- Aula / ruang tahfidz / ruang MDT
- Selasar U-shape (belajar & interaksi)
- Kamar mandi & tempat wudhu
- Area cuci-jemur
- Dapur dan ruang makan santri



- Ndalem kiai (hunian privat)
- Ruang tamu semi privat
- Teras ndalem (transisi)
- Akses langsung ke masjid
- Akses visual & sirkulasi ke area santri

PENGASUH & KELUARGA (NDALEM)

MASYARAKAT / JAMA'AH UMUM

USTADZ / PENGAJAR

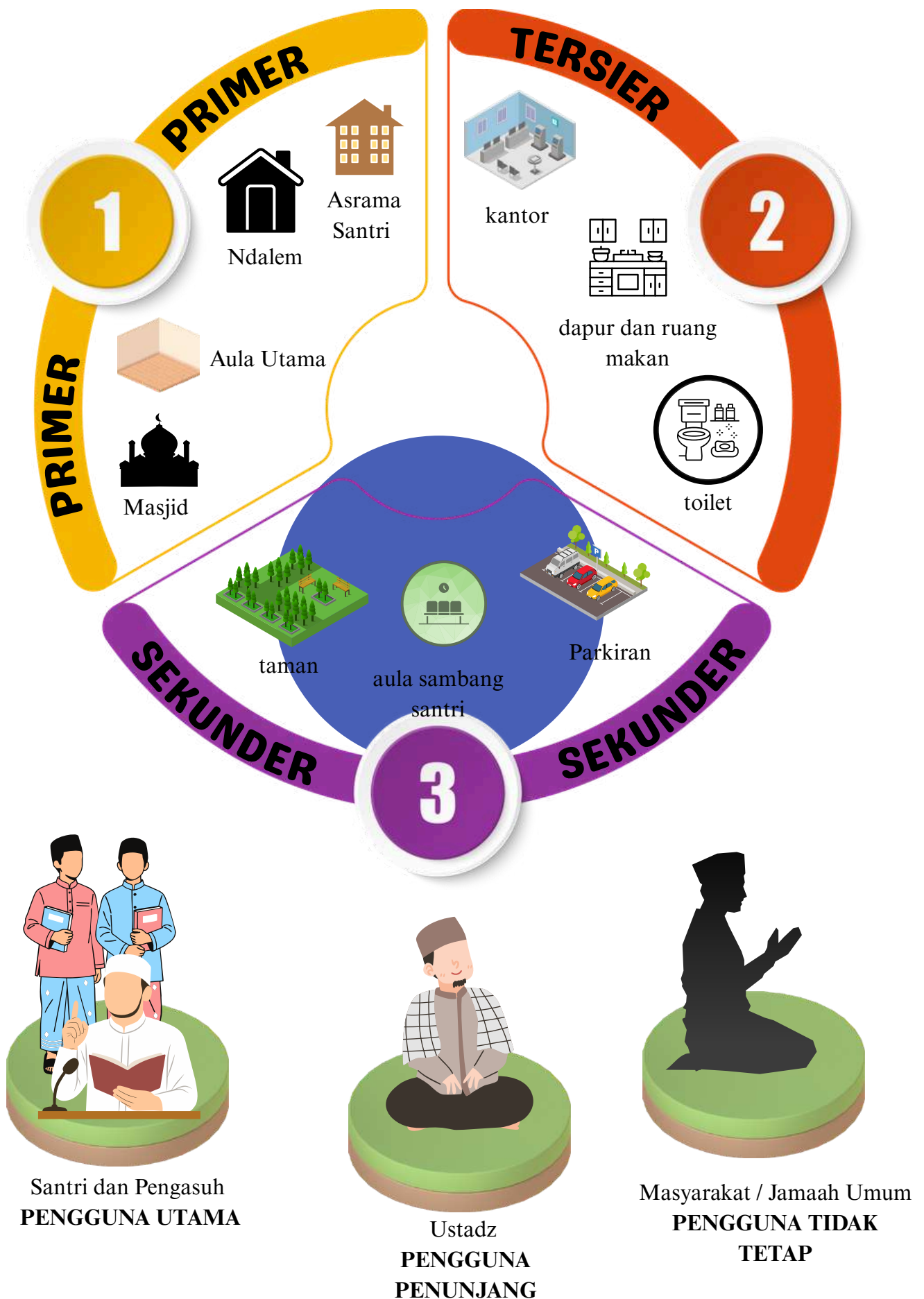
- Ruang tunggu / ruang persiapan mengajar
- Aula / ruang belajar
- Masjid
- Akses sirkulasi efisien tanpa melalui asrama



- Masjid (ruang ibadah publik)
- Serambi masjid
- Taman / halaman masjid
- Akses masuk langsung dari luar tapak

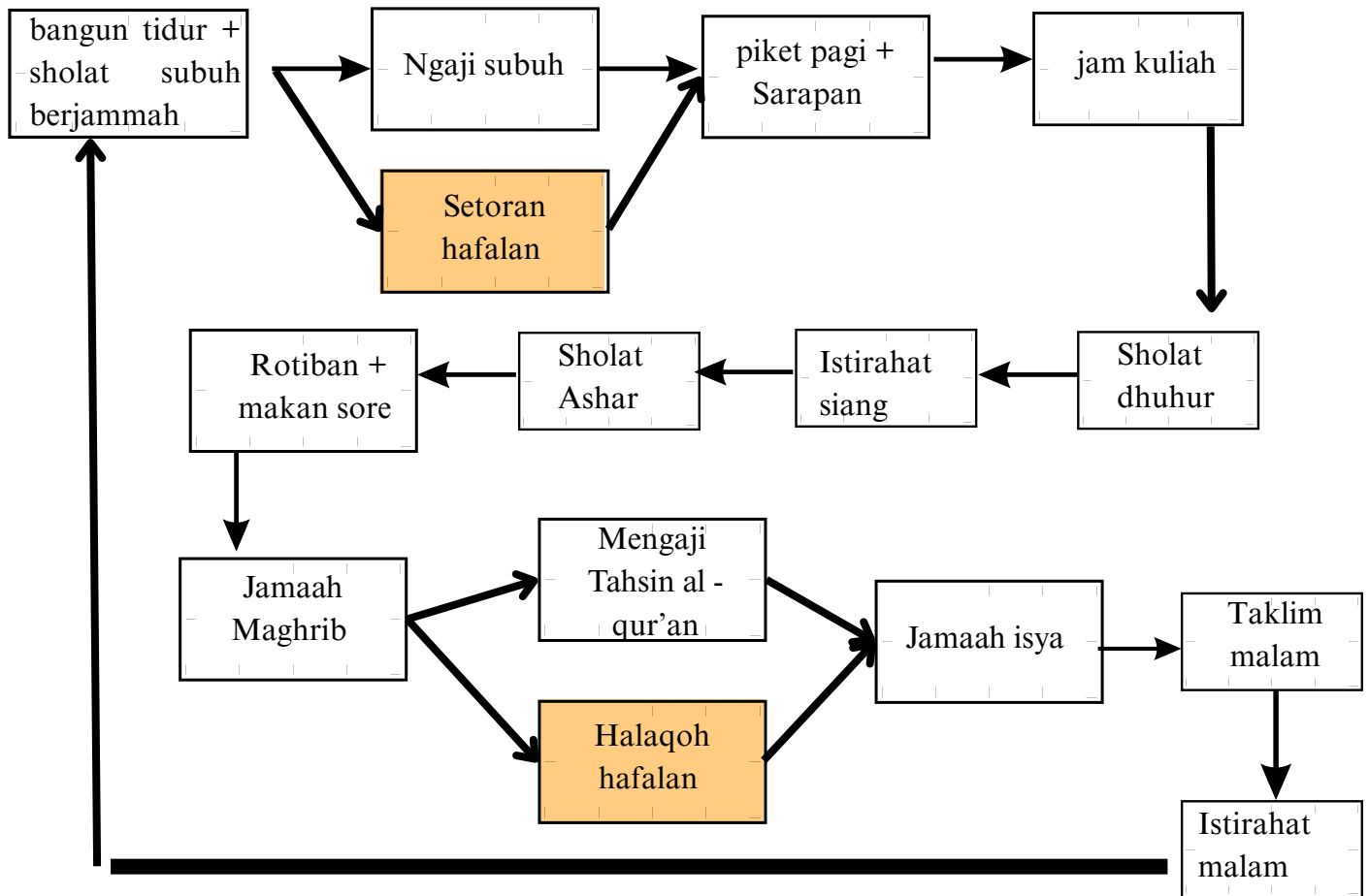


2.3 Analisis Fungsi



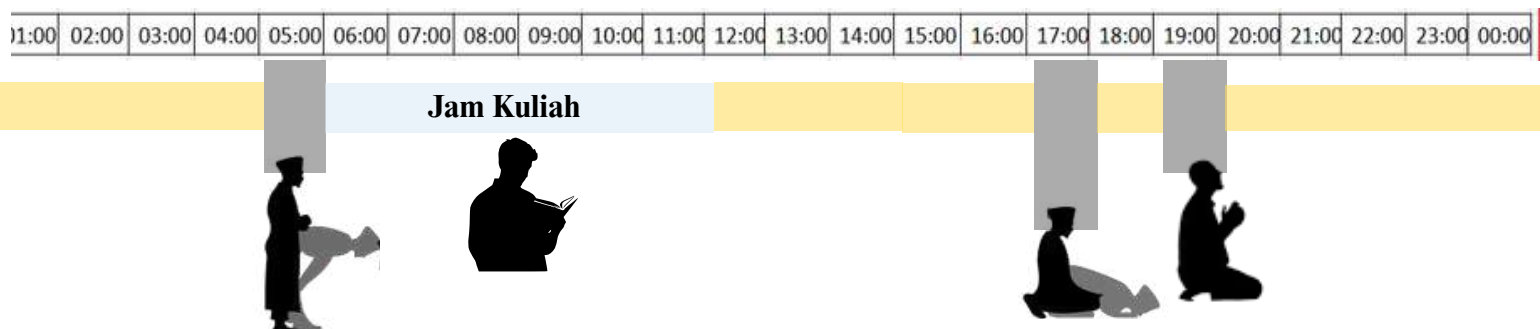
2.4 Analisis Aktifitas

Pengguna Tetap Santri tahfidz , Santri Mdt dan Santri pengurus dan Pengasuh dan keluarga



Ket:

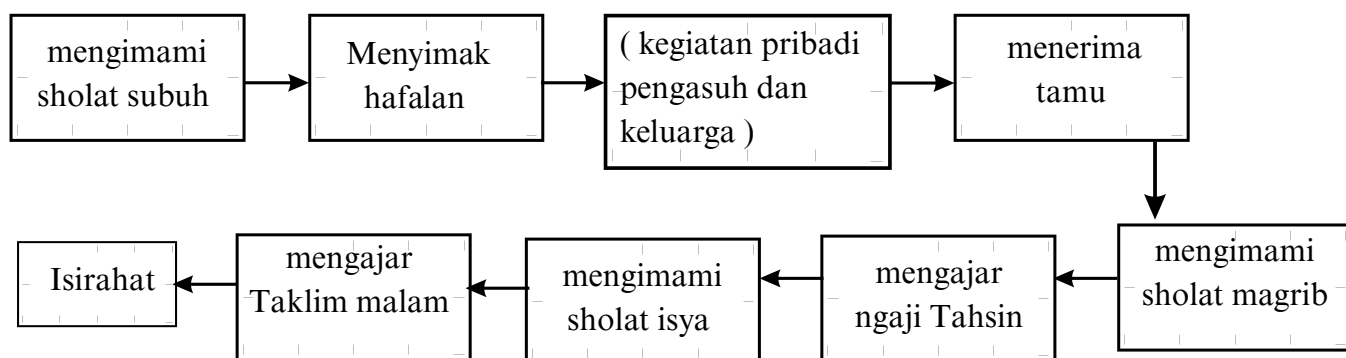
 kegiatan khusus untuk santri tahfidz



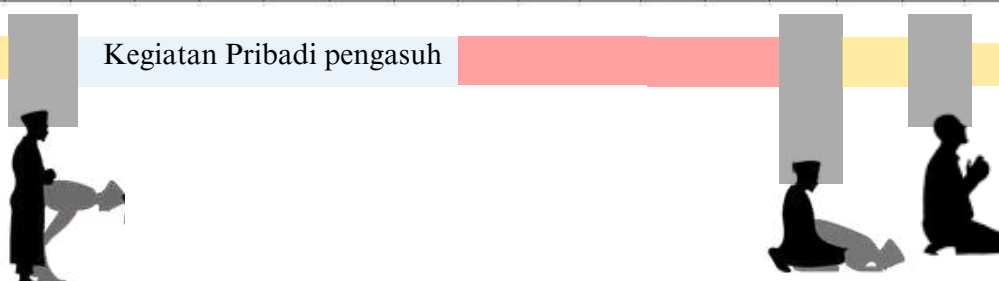
 **Zona Privat** (Area Asrama santri)

 **Zona Publik** (Area masjid aktifitasnya : sholat berjamaah dan sholat jumat dan pengajian)

Pengasuh dan keluarga

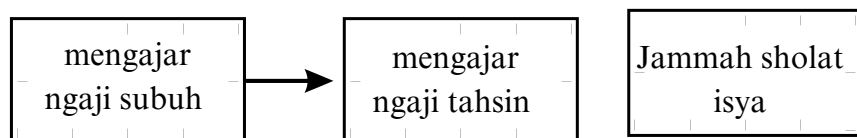


01:00 02:00 03:00 04:00 05:00 06:00 07:00 08:00 09:00 10:00 11:00 12:00 13:00 14:00 15:00 16:00 17:00 18:00 19:00 20:00 21:00 22:00 23:00 00:00



- Zona Privat** (Area Ndalem)
- Zona Publik** (Area masjid aktifitasnya : sholat berjamaah dan sholat jumat dan pengajian)
- Zona Semi privat** teras ndalem

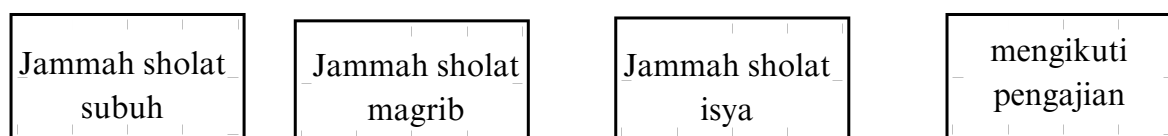
Pengguna Pendukung



01:00 02:00 03:00 04:00 05:00 06:00 07:00 08:00 09:00 10:00 11:00 12:00 13:00 14:00 15:00 16:00 17:00 18:00 19:00 20:00 21:00 22:00 23:00 00:00



Pengguna tdak tetap



2.5 Analisis Ruang Besaran

Ruang Terbuka Hijau

30% dari Luas lahan

Luas Lahan 3.268

Luas rauang Terbuka Hijau

$30\% \times 3.268 = 980,4 \text{ m}^2$

taman masjid luas sekitar

$\pm 150 \text{ m}^2$ yang berfungsi sebagai area refleksi

Jumlah Perkiraan Pengguna Tetap =

206 Orang (200 Santri, 3 Pengasuh, dan 3 Pengajar)

Motor/1 Orang = 10% (20 Motor)

(10% dari total santri membawa motor pribadi)

Motor/1 Orang = 3 Pengajar (3 Motor)

(semua pengajar memiliki motor masing-masing)

Mobil/1 Keluarga Pengasuh = 1 Mobil

(satu unit mobil digunakan oleh keluarga pengasuh)

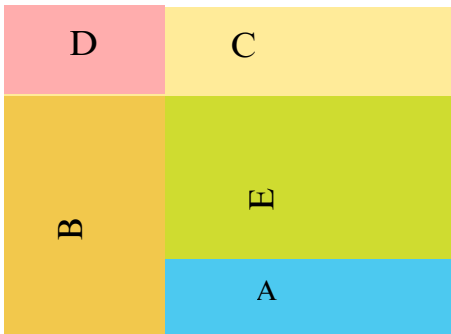
Mobil Tamu = 2 Unit (2 Mobil)

(disediakan area parkir untuk tamu pondok atau tamu kiai)

Zona	Ruang	Luas (m ²)	Kapasitas
PUBLIK	Masjid	± 160	± 200 jamaah
	Serambi & Taman Masjid	± 150	± 40 orang
SEMI PUBLIK	Ndalem Kiai	± 120	1 keluarga
	Ruang Tamu Ndalem	± 30	± 10 orang
	Kantor Pondok	± 40	± 8 orang
	Aula / Ruang Tahfidz-MDT	160	± 100 orang
	Ruang Tunggu Ustadz	15	± 8 orang
PUBLIK	Asrama Santri	± 1.050	± 200 santri
	Kamar Mandi & Wudhu	± 180	± 20 orang
	Area Interaksi Santri	$\pm 350-400$	± 150 orang
	Dapur & Ruang Makan Santri	± 120	± 60 orang
	Selasar / Koridor	± 300	Sirkulasi internal

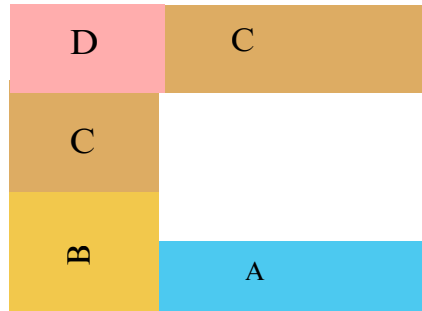
2.6 Analisis Ruang

Asrama Santri



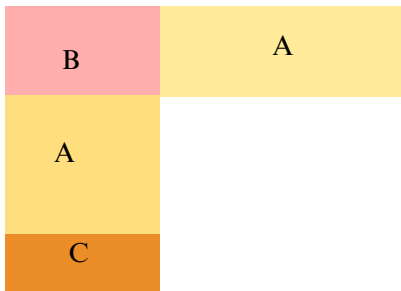
Lantai 1

A = kantor
B = Dapur dan toilet
C = kamar tidur santri
D = Aula
E = Ruang komunal



Lantai 2

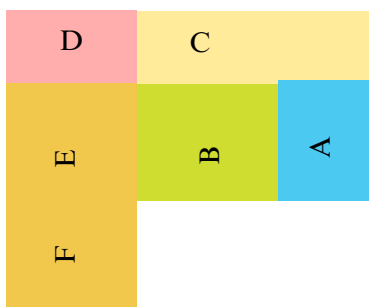
A = ruang Tunggu Ustadz
B = toilet
C = kamar tidur santri
D = Aula



Lantai 3 Dan 4

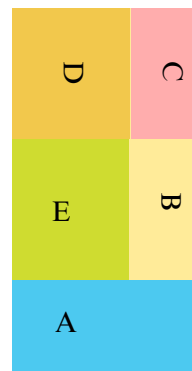
A = kamar tidur
B = Aula
C = Kamar mandi

Ndalem Kiyai



Lantai 1

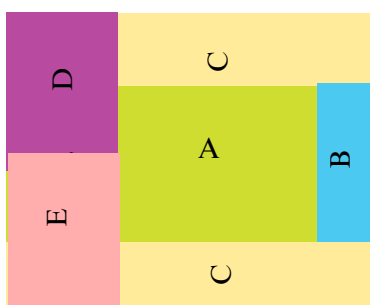
A = Ruang tamu
B = Ruang keluarga
C = Kamar tidur
D = Dapur dan KM
E = Mushollah
F = Ruang sowan



Lantai 2

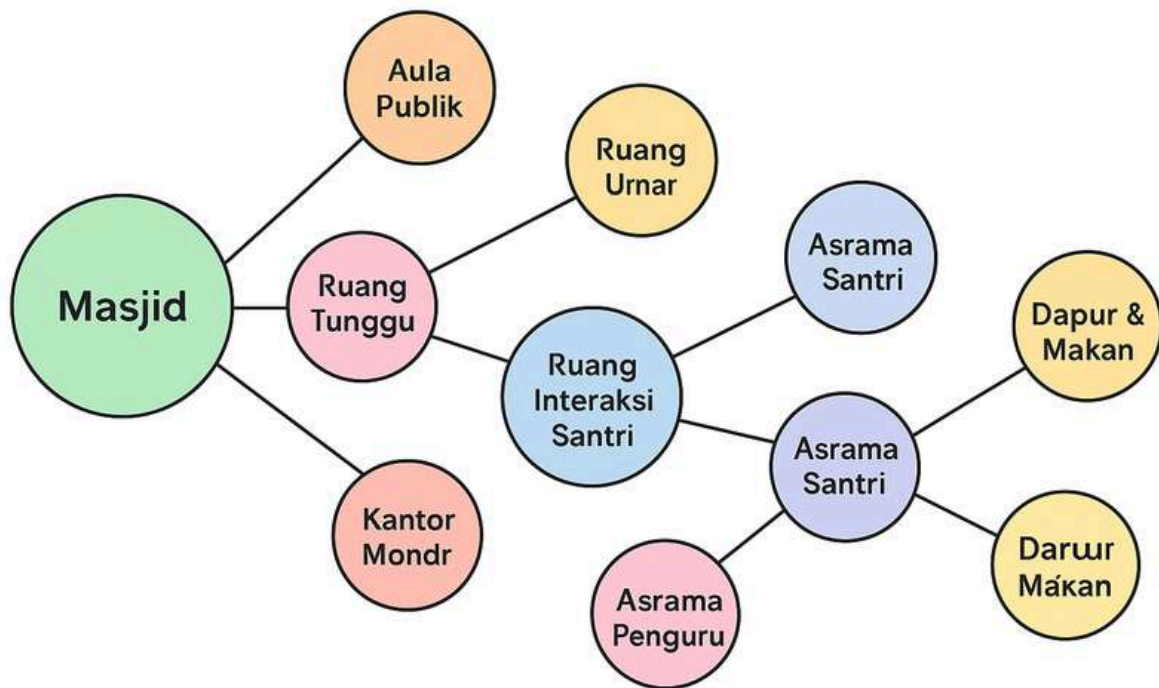
A = Kamar tidur
B = Ruang belajar
C = Kamar mandi
D = laundry room
E = ruang kelaurga

MASJID



A = Ruang sholat
B = Teras
C = Serambi
D = KM perempuan
E = KM laki-laki

2.7 Analisis PROGRAM



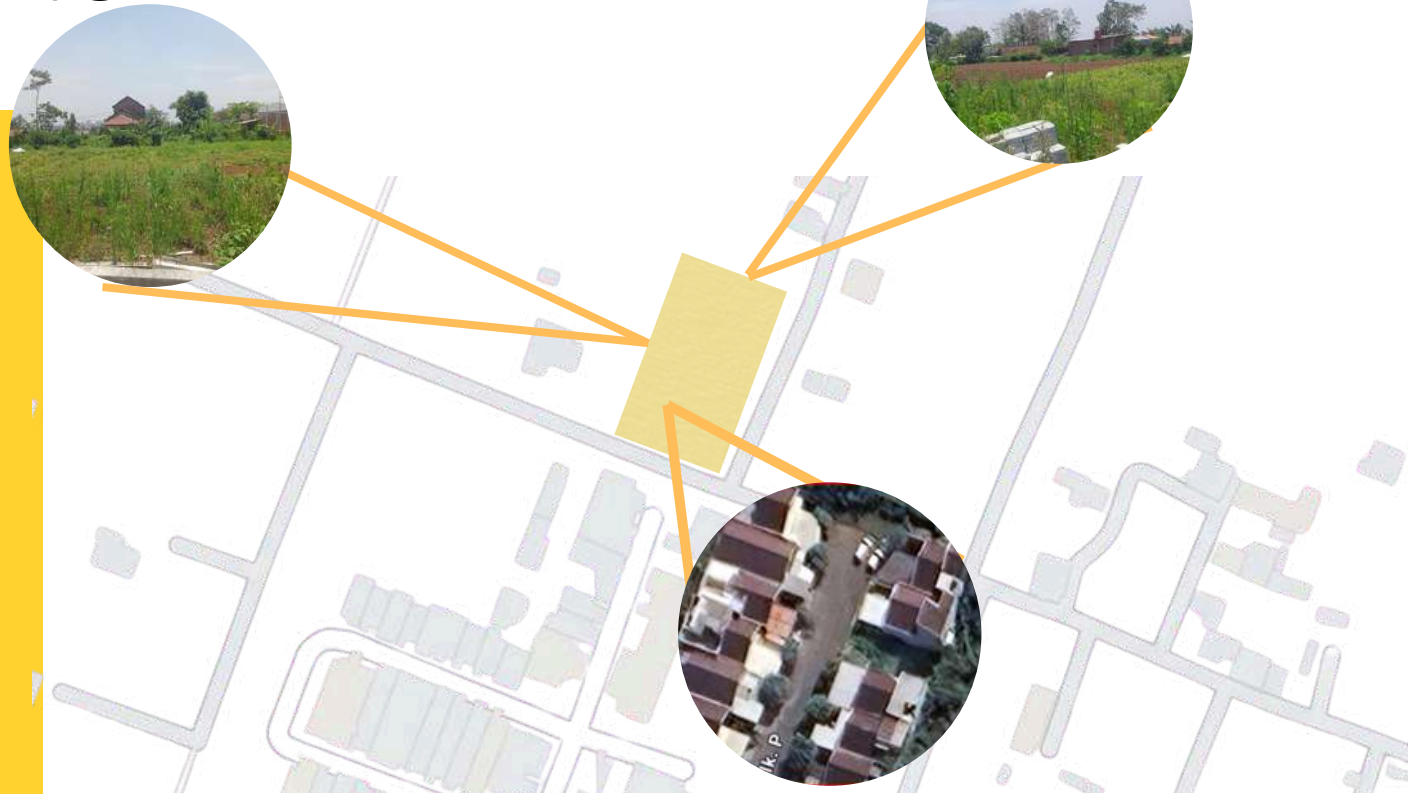
Ruang / Pengguna	Masjid	Aula Publik	Kantor	Asrama Santri	Asrama Pengurus	Ndalem Kiai	Dapur & Makan
Santri MDT	2	1	1	2	0	0	2
Santri Tahfidz	2	1	1	2	1	0	2
Santri Pengurus	2	2	2	1	2	1	1
Pengajar / Ustadz	2	2	1	0	0	1	0
Masyarakat /	2	2	0	0	0	0	0
Ndalem Kiai	1	1	1	0	2	2	0
Ruang Makan &	0	0	0	2	1	0	2

0 = Tidak perlu dekat

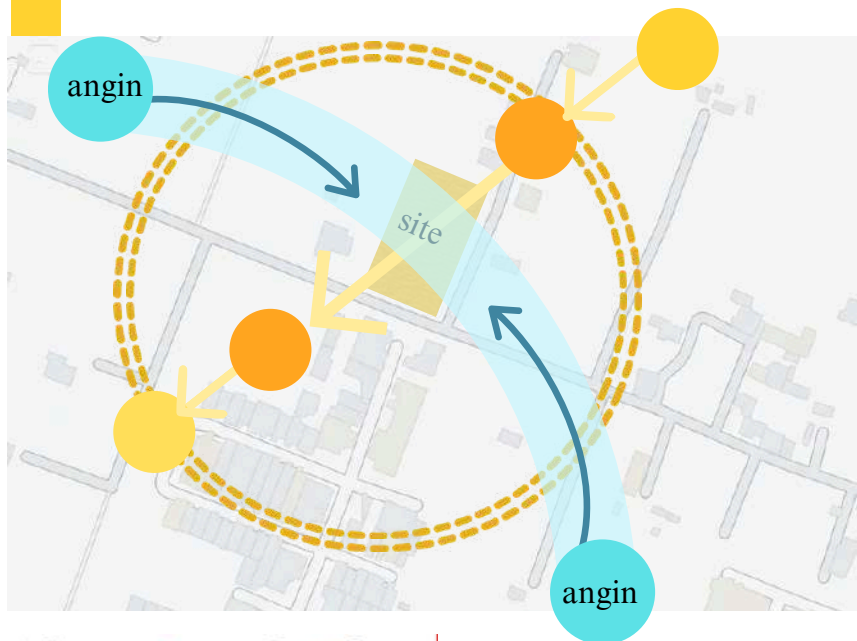
1 = Berdekatan

2 = Sangat perlu berdekatan (fungsi saling terkait)

2.8 DATA TAPAK



Tapak merupakan lahan yang bisa dimanfaatkan karakter jalan Joyo Agung yang dinamis serta hubungan visual yang baik terhadap lingkungan sekitar



tapak memiliki lintasan matahari yang bergerak dari arah timur-selatan menuju barat-selatan, sehingga area utara tapak cenderung lebih teduh dan nyaman digunakan untuk aktivitas luar ruang. Sementara itu, arah angin dominan berasal dari timur-tenggara pada musim kemarau dan barat-barat laut pada musim hujan, yang menuntut penyesuaian desain terhadap ventilasi alami dan perlindungan terhadap angin lembap dari barat.



Gambar 1. Peta Prediksi Curah Hujan November 2025 Malang

KOTA MALANG

- Kategori Normal (85 - 115 %) Sebagian Kecil: Lowokwaru.
- Kategori Atas Normal (116 - 150 %) Sebagian Besar: Lowokwaru. Seluruh: Blimbing, Kedungkandang, Klojen, dan Sukun.

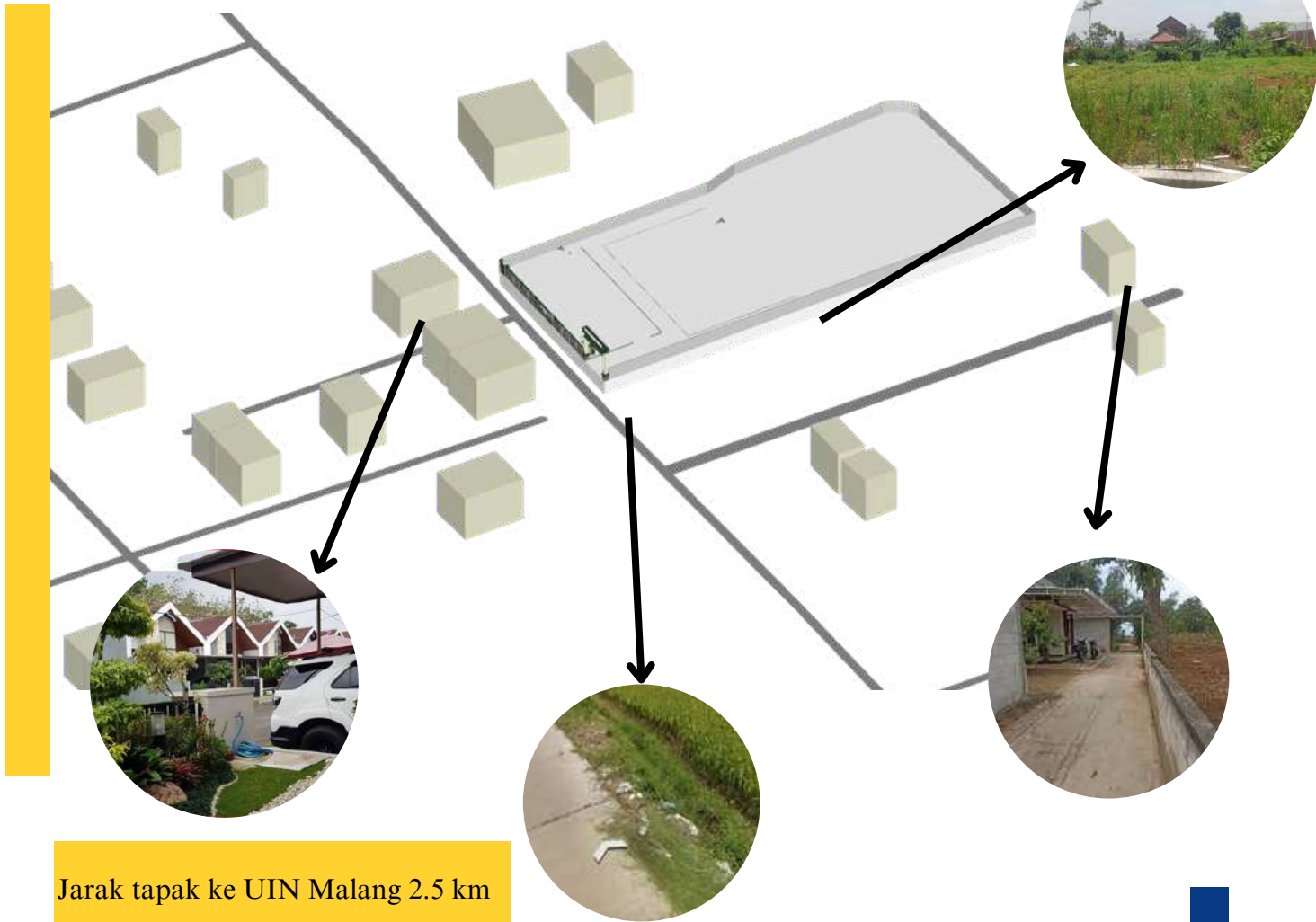


Aksebilitas tapak ini hanya memiliki satu akses yaitu pada jalan joyosuko agung

2.9 ANALISIS TAPAK DAN KONTEKS

Aspek	Peluang (Opportunity)	Kendala (Constraint)
Orientasi Matahari & Angin	Arah angin dominan timur-barat dapat	Paparan sinar matahari sore dari
Aksesibilitas	Tapak mudah diakses dari jalan	Lebar akses masuk masih terbatas
Vegetasi	Terdapat vegetasi liar yang dapat	Belum ada vegetasi peneduh permanen
Pandangan Visual	Pemandangan ke arah utara-barat	Pandangan ke sisi lain terhalang
Sirkulasi	Potensi sirkulasi pejalan kaki dan	Belum ada jalur sirkulasi eksisting
Arah Kiblat	Arah kiblat jelas menuju barat laut,	Perlu penyesuaian massa agar

ANALISIS KAWASAN DAN REGULASI

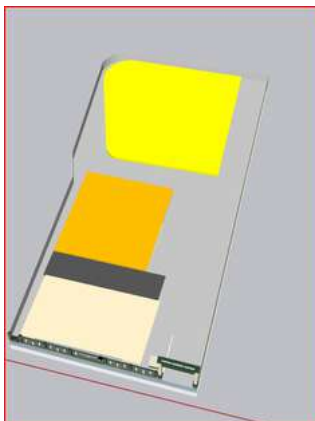


Jarak tapak ke UIN Malang 2.5 km

Di dekat tapak bisa ada populasi mahasiswa tinggi → mendukung fungsi pesantren asrama mahasiswa karena target penghuni sangat relevan

Batasan Tapak

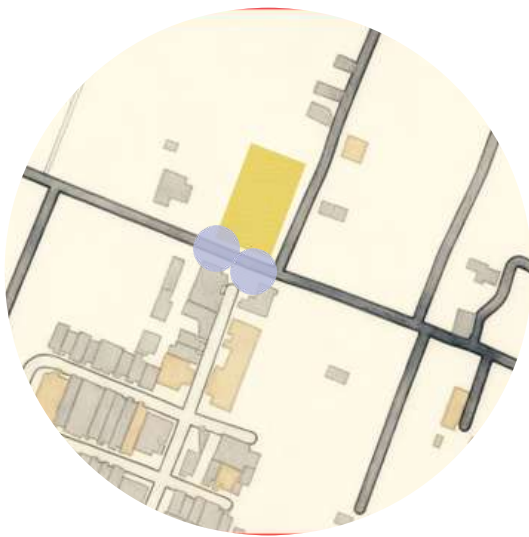
- Utara: permukiman warga dan area vegetasi ringan, .
- Selatan: Berbatasan dengan Jalan Joyo Agung,
- Timur: Berbatasan dengan lahan kosong dan bangunan hunian,
- Barat: Berbatasan dengan lahan perumahan dan vegetasi,



luas lahan : 3.268m
KDB : 80% = 1.961 m²
KDH : 20% = ± 980–1.300 m²
KLB : 1,2 = 7.843 m²

GSB 6 m dari jalan utama, 3 m dari batas samping/belakang

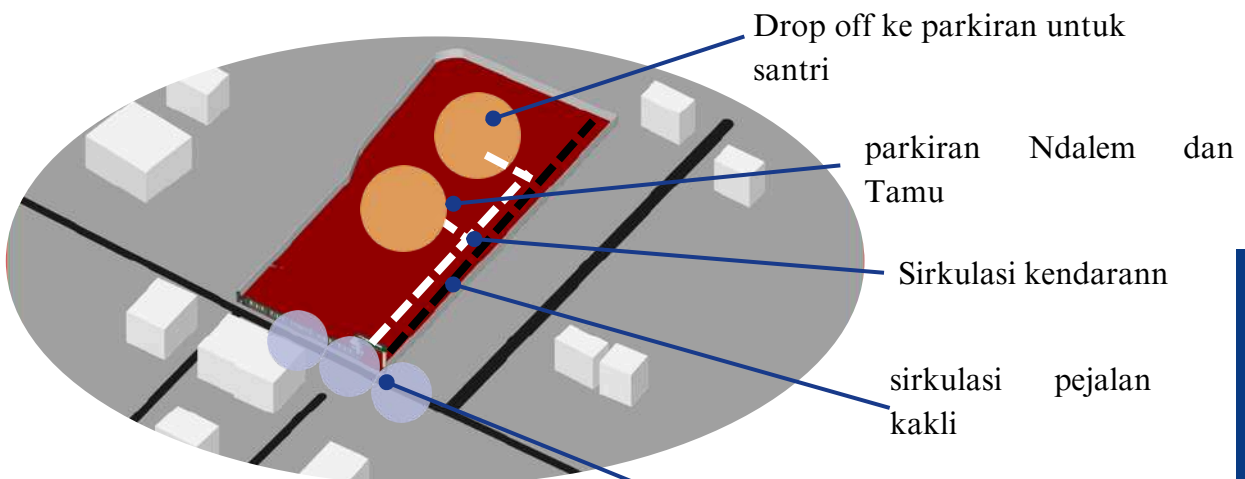
ANALISIS AKSEBILITAS DAN KEBISINGAN



Akseibilitas tapak ini hanya memiliki satu akses yaitu pada jalan joyosuko agung

Jalan Joyosuko Agung jalan lokal dengan lebar ± 6 m, namun tetap menimbulkan kebisingan dari motor dan mobil.

Bagian depan tapak adalah sisi paling bising



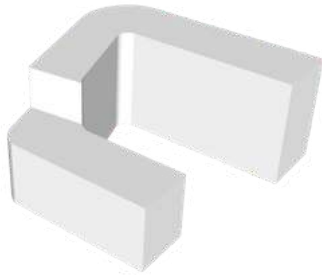
keberadaan satu pintu masuk memberikan beberapa kelebihan, antara lain kontrol keamanan yang lebih mudah, pengawasan pergerakan santri yang lebih terpusat,



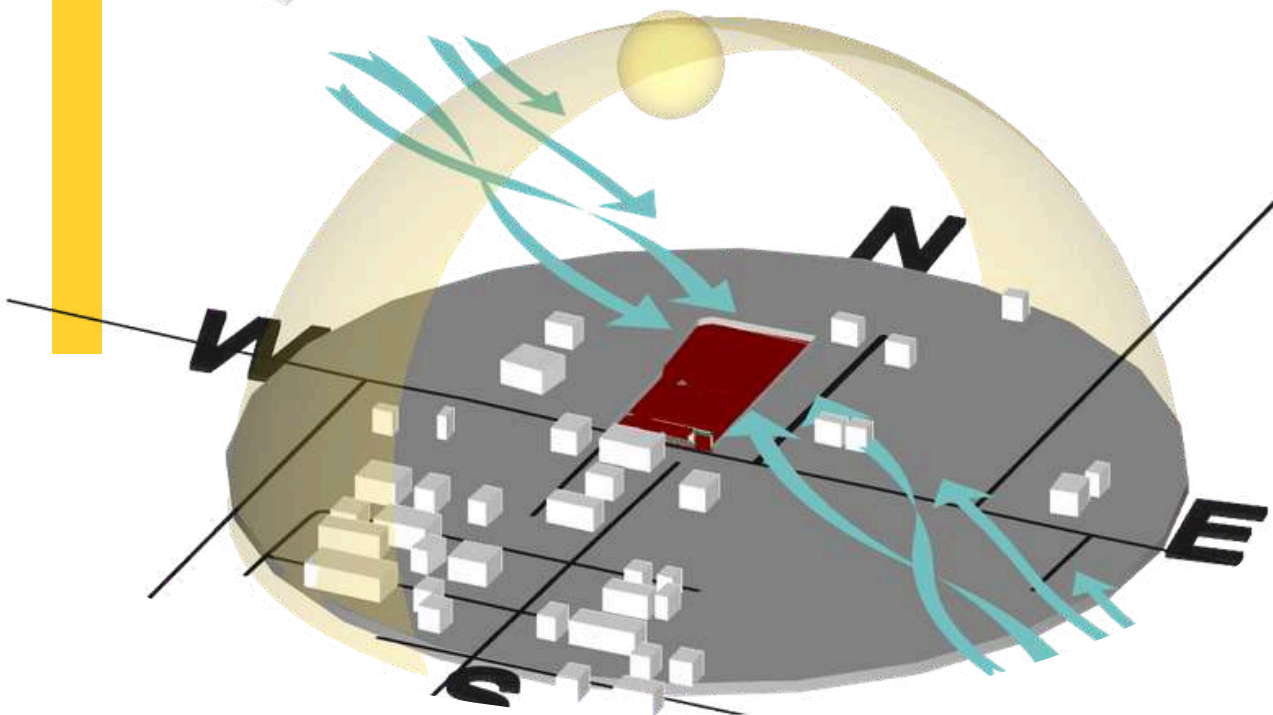
Vegetasi mampu menyerap dan membagi gelombang suara sehingga mengurangi gangguan yang masuk ke dalam area pondok.

ANALISIS MATAHARI DAN ANGIN

- Timur – Selatan (angin masuk paling sejuk)
- Barat – Selatan (angin sore yang lebih hangat)

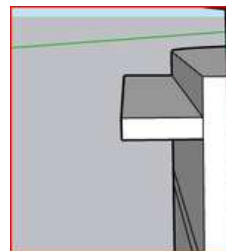


Rongga terbuka pada massa U berfungsi sebagai penangkap angin alami (wind catcher) sehingga angin dapat masuk dan mengalir ke area tengah bangunan.



- Tapak menerima sinar matahari pagi terutama dari sisi timur dan timur-selatan,
- Sementara itu, intensitas matahari paling panas terjadi pada sisi barat dan barat-selatan, terutama pada sore hari

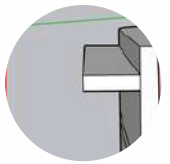
Penggunaan shading di nagian barat asrama



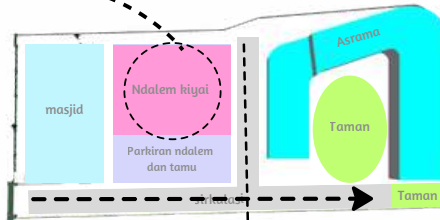
anlisis aksebilas

Analisis Matahari

Ndalem Kiai (Tengah Tapak)
Mendapat pencahayaan tidak langsung, cukup teduh karena diapit dua massa lain.



menambhkan sun shading horizontal di sisi barat kamar karena bagian barat menerima sinar

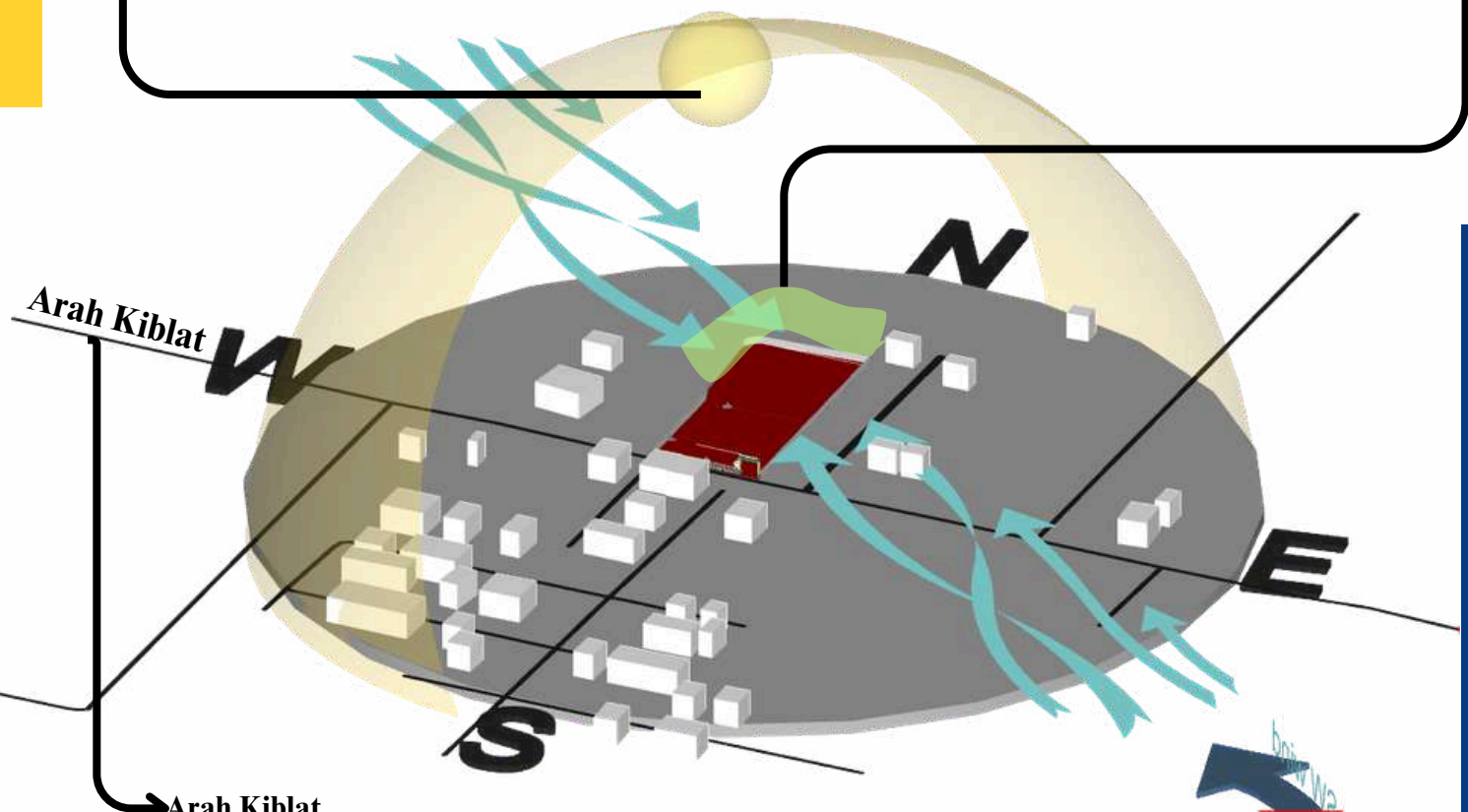


Sirkulasi didominasi oleh akses utama dari arah jalan depan tapak yang berfungsi sebagai jalur masuk-keluar kendaraan dan pejalan kaki.

Pandangan Visual Penting



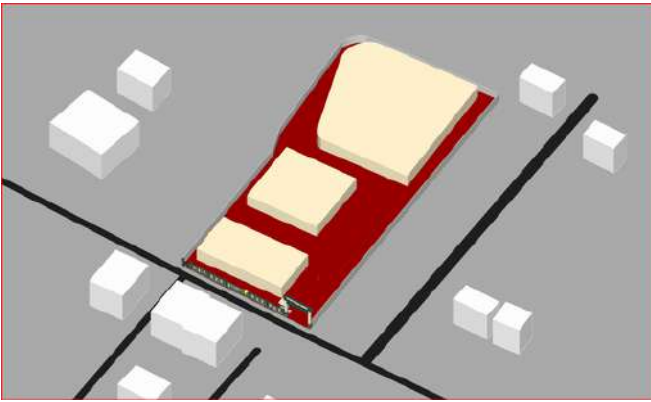
Pandangan dari arah utara tapak terbuka luas dengan latar vegetasi alami dan area pertanian, memberikan kesan hijau, tenang,



Arah Kiblat

menjadi arah dalam menattan masa bangunan masjid dan asrama untuk mendukung kenyamanan dan ketepatan dalam pelaksanaan ibadah.

ANALISIS BENTUK



massa bangunan awal berbentuk persegi sederhana.

Tujuannya untuk memberikan bentuk dasar yang netral, mudah diolah, dan memungkinkan pengembangan massa sesuai kebutuhan fungsi pesantren

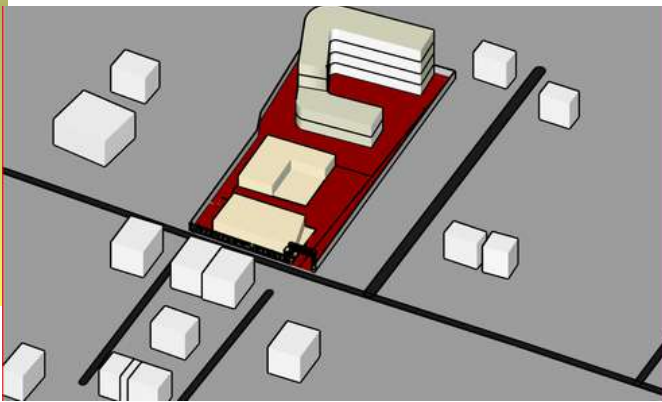
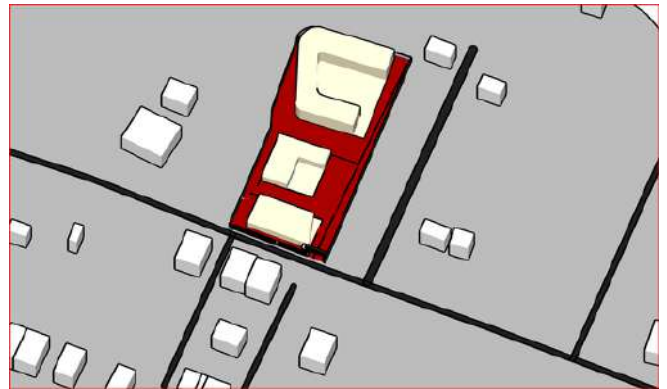
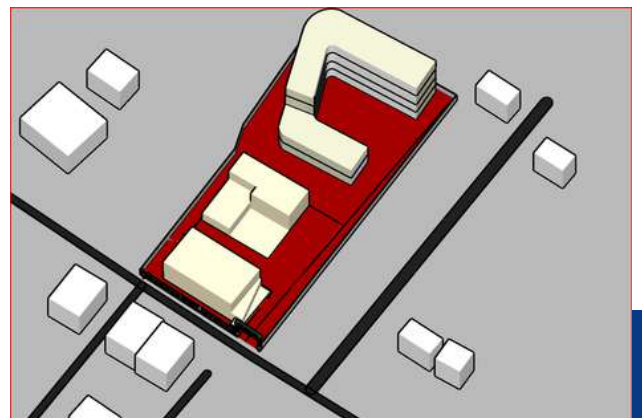


Diagram berikutnya memperlihatkan dua massa samping ditarik ke belakang, sehingga terbentuk U-shape dengan ruang kosong di tengah.

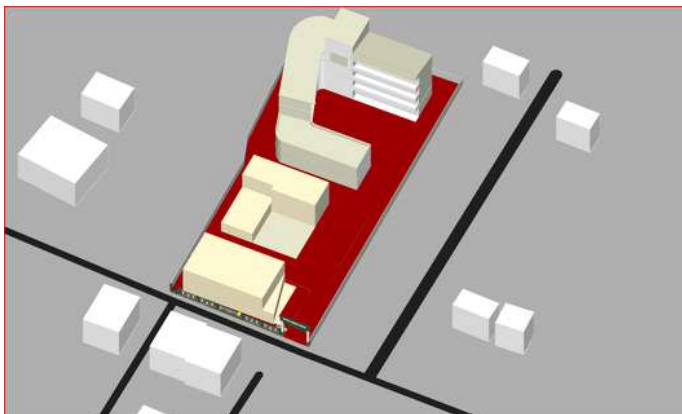


persegi awal dibagi menjadi tiga bagian, menggambarkan kebutuhan utama pondok:

- Masjid (fungsi publik)
- Ndalem Kiai (semi privat)
- Asrama (privat)



ndalem dua lantai, dan asrama mulai disusun sehingga membentuk ruang tengah sebagai area komunal. Ndalem yang dinaikkan menjadi dua lantai menegaskan hierarki dan posisi sebagai zona transisi.



Massa bangunan tersusun lengkap: masjid di depan, ndalem dua lantai di tengah, dan asrama U-shape di belakang Pola publik–transisi–privat terbentuk jelas sesuai fungsi dan hierarki pesantren.

2.10 KONSEP DASAR

The Hierarchical Adab

“Kawasan Berhierarchy Adab” berarti sebuah lingkungan yang disusun dengan tingkat-tingkat ruang yang teratur—dari yang paling publik hingga paling privat—untuk mendidik perilaku, kesantunan, dan etika penghuninya.



PRINSIP

1. Hirarki Massa

Massa disusun dari depan ke belakang: masjid sebagai ruang publik, ndalem 2 lantai sebagai zona transisi, dan asrama U-shape sebagai area privat santri.

3. Kesederhanaan Bentuk

Bentuk bangunan dibuat sederhana dan simetris agar ruang mudah dipahami dan terasa tertib.

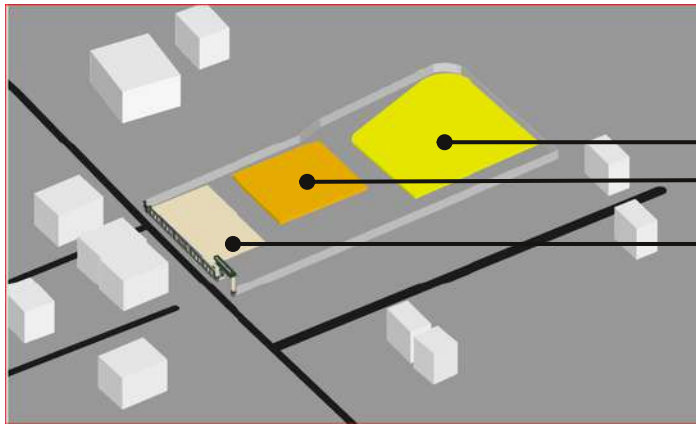
4. Kenyamanan Iklim Pasif

Bukaan besar, ventilasi silang, dan orientasi U-shape digunakan untuk menghadirkan pencahayaan alami dan aliran udara yang optimal.

5. Konektivitas Antarbangunan

Sirkulasi masjid → ndalem → asrama diatur jelas dan menyatu, sehingga hubungan antar fungsi berjalan logis dan efisien.

2.II KONSEP TAPAK

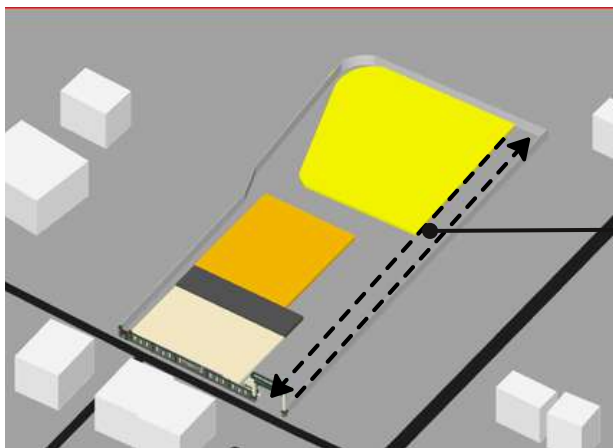


zoning Ruang

Asrama santri

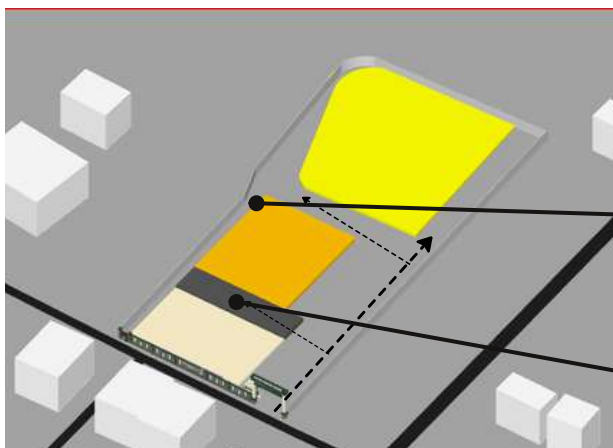
ndalem kiai

Masjid



Akses Pejalan Kaki

Hanya ada satu akses



Akses pengendara

Drop off untuk akses parkir santri

Parkiran untuk ndalem dan tamu

2.12 KONSEP BENTUK

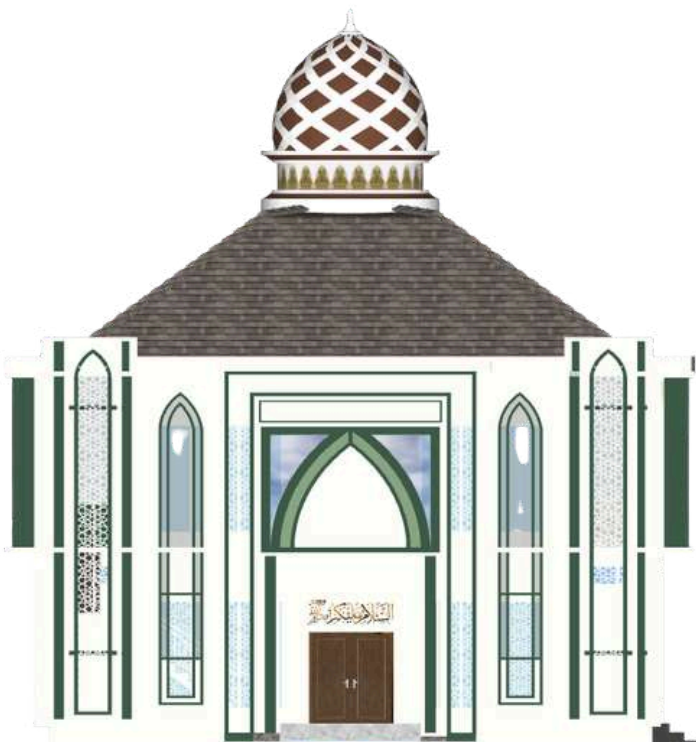
Massa Asrama Santri

Bentuk massa asrama disusun memanjang dan berlapis untuk menegaskan fungsi hunian privat santri yang tertib dan terkontrol. Pengulangan modul jendela dan balkon mencerminkan kedisiplinan, kesederhanaan, serta kemudahan pengawasan aktivitas santri.



Ndalem Pengasuh & Aula

Bangunan ndalem dirancang dengan skala rumah dan elemen terbuka sebagai zona semi publik yang berperan sebagai ruang transisi. Bentuknya lebih ramah dan terbuka untuk mendukung interaksi antara pengasuh, santri, dan tamu dalam suasana kekeluargaan.



Masjid

Bentuk masjid dibuat sederhana dan tegas dengan elemen geometris serta secondary skin berpola islami. Massa yang kokoh dan simetris menegaskan fungsi masjid sebagai zona publik dan pusat spiritual pesantren.

2.I3 KONSEP RUANG MIKRO

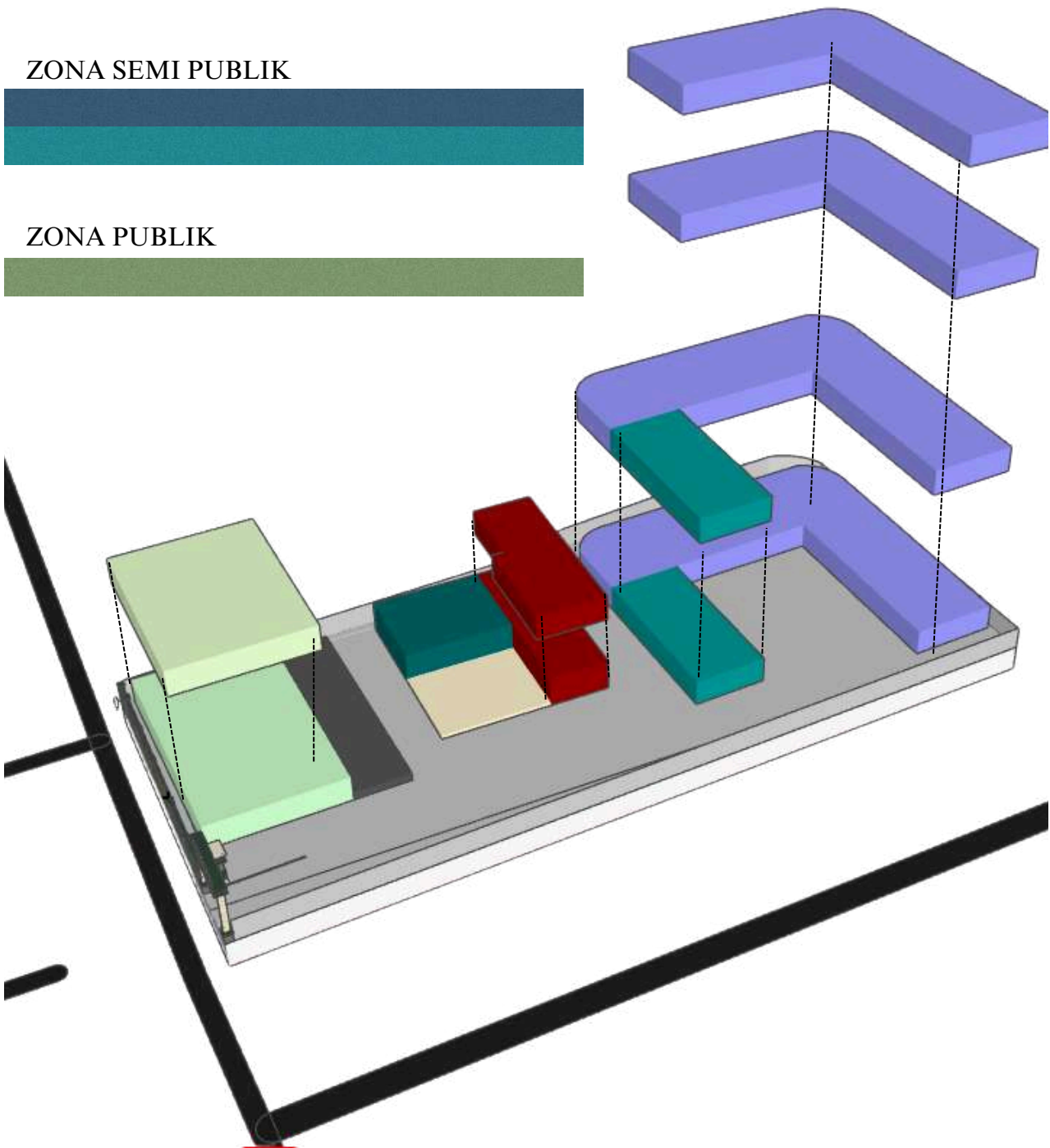
ZONA PRIVAT



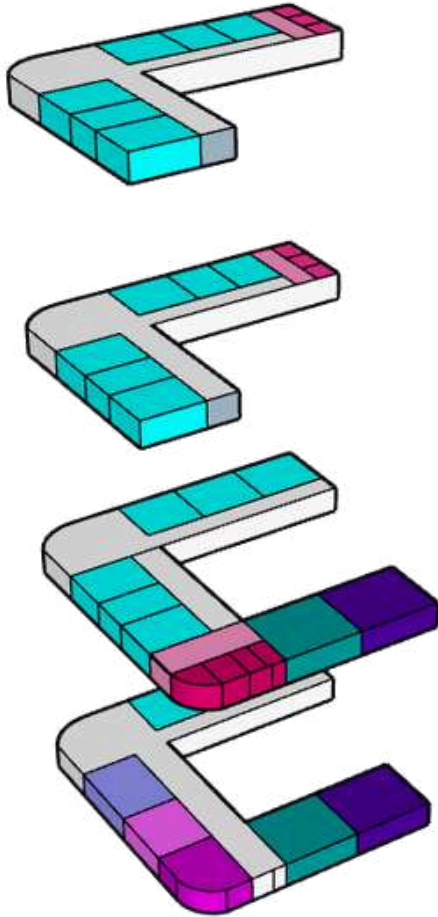
ZONA SEMI PUBLIK



ZONA PUBLIK



KONSEP RUANG MIKRO



Lantai 3 dan 4

Kamar santri
Kamar mandi santri
tempat wudhu

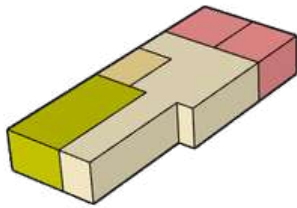
Lantai 2

kamar tidur
tempat wudhu
Kamar mandi santri
ruang tunggu pengajar
tempat sambang santri

Lantai 1

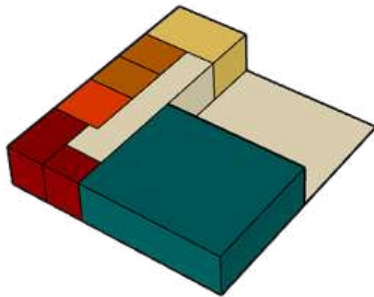
kamar tidur
Kantin
dapur
Kamar mandi santri
kantor pesantren
tempat sambang santri

Ndalem kiai



lantai 2

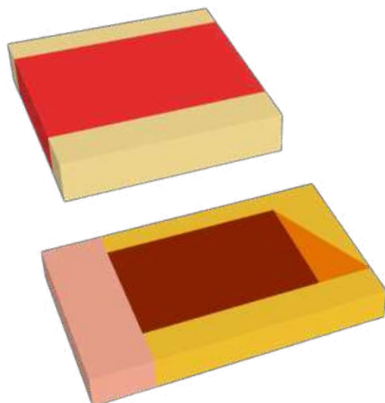
kamar tidur
kamar mandi
laundry room



lantai 1

Tearas ndalem
kamar mandi dan dapur
mushollah
kamar tidur
ruang tamu

Masjid



lantai 2

ruang sholat
serambi

lantai 1

serambi masjid
teras
ruang sholat
toilet

BAB 3

HASIL PENGEMBANGAN KONSEP

3.1 HASIL TRANSFORMASI KONSEP	33
3.2 HASIL RANCANGAN TAPAK	34
3.3 HASIL RANCANGAN MASA FASAD DAN INTERIOR	35
3.4 HASIL RANCANGAN SISTEM STRUKTUR BANGUNAN.....	36
3.5 HASIL RANCANGAN SISTEM UTILITAS	37



3.1 TRANSFORMASI KONSEP "THE HIERARCHICAL ADAB



ZONA PUBLIK (MASJID)

Diletakkan di bagian paling depan sebagai pusat spiritual sekaligus wajah pesantren yang terbuka bagi masyarakat

ZONA SEMI-PRIVAT (NDALEM & AULA)

Berada di posisi tengah sebagai filter atau transisi yang membatasi area publik dengan area privat santri.

ZONA PRIVAT (ASRAMA SANTRI)

Ditempatkan di area paling belakang untuk menciptakan lingkungan yang tenang dan terkontrol bagi aktivitas tahfidz.

3.2. HASIL RANCANGAN TAPAK

Penataan tapak difokuskan pada efisiensi sirkulasi dan kenyamanan lingkungan



Sistem Satu Gerbang (One Gate System) Pintu masuk tunggal di area depan untuk memudahkan pengawasan keamanan dan adab santri.

Central Courtyard (Ruang Terbuka Hijau)



Penempatan taman di tengah area asrama berfungsi sebagai jantung kawasan untuk sirkulasi udara, pencahayaan alami, dan area interaksi santri.

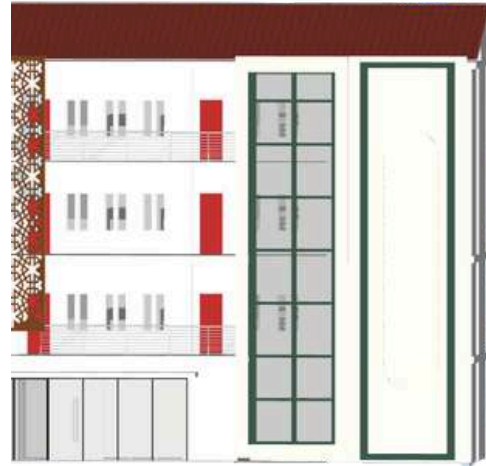
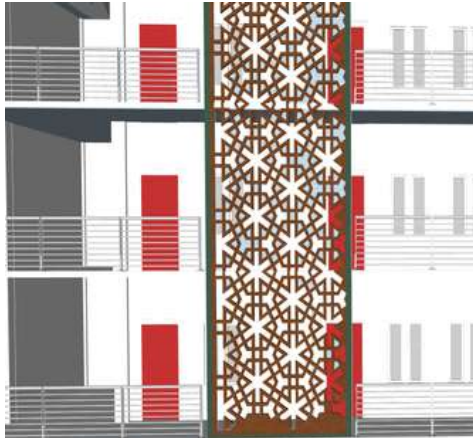
Penataan Vegetasi



Penggunaan pohon peneduh di sepanjang batas tapak berfungsi sebagai filter debu dan peredam kebisingan dari jalan raya.

3.3. HASIL RANCANGAN MASSA, FASAD, DAN INTERIOR

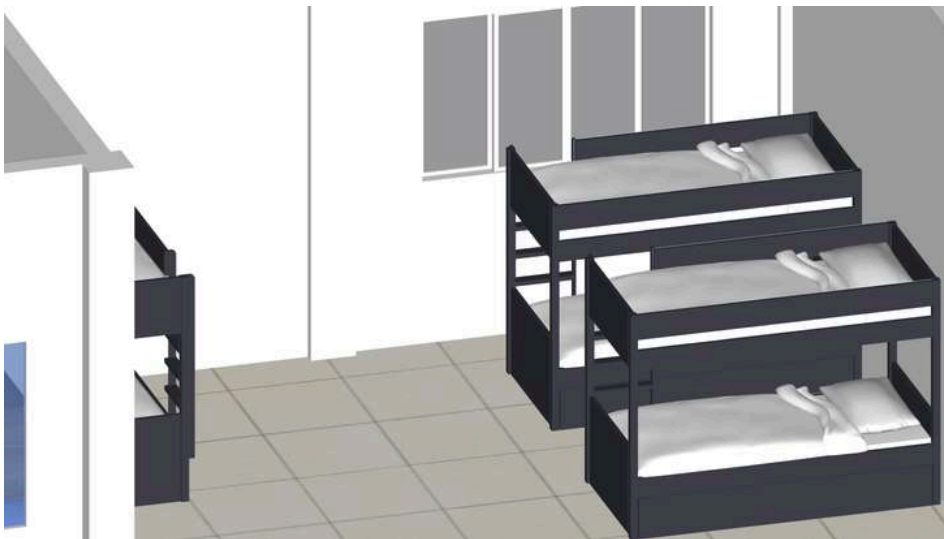
1. Karakter Fasad dan Eksterior



Penggunaan warna earth tone dan material bertekstur menciptakan kesan bangunan yang rendah hati (humble).

Secondary Skin: Panel kisi-kisi pada fasad asrama berfungsi sebagai penyaring panas matahari sekaligus menjaga privasi santri

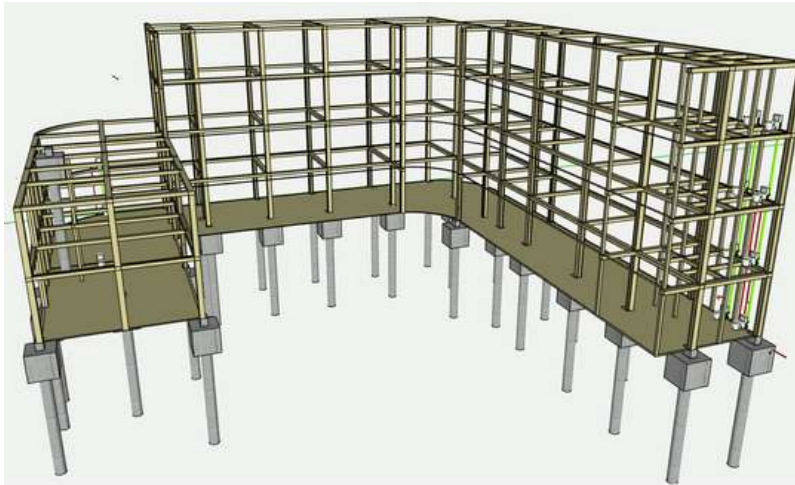
2. Rancangan Ruang Dalam (Interior)



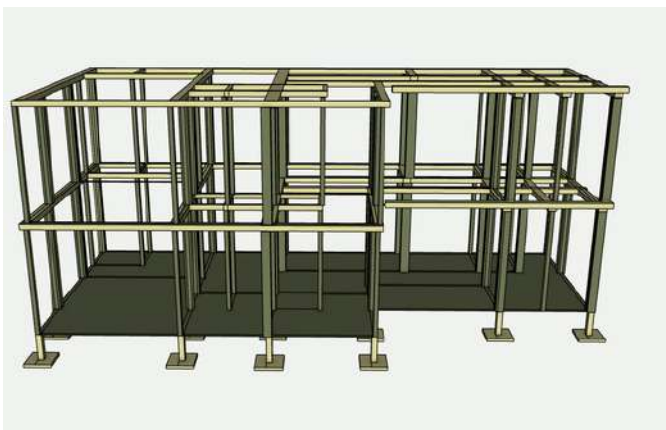
Menggunakan sistem bunk bed untuk efisiensi ruang. Penempatan furnitur didekatkan dengan bukaan jendela besar untuk memastikan sirkulasi udara dan cahaya alami maksimal bagi kesehatan santri.

3.4. SISTEM STRUKTUR BANGUNAN

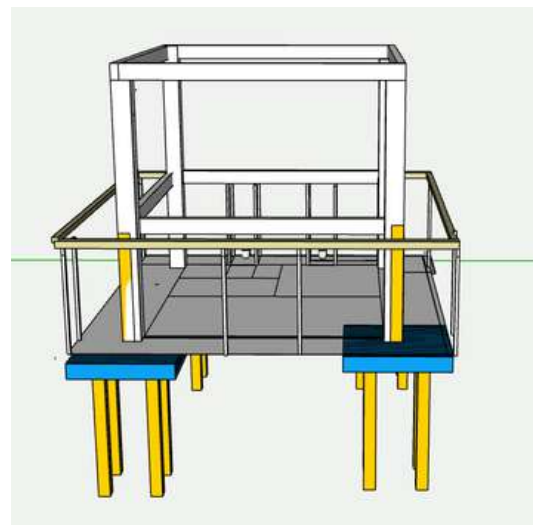
Seluruh massa bangunan menggunakan kombinasi kolom dan balok beton bertulang sebagai rangka utama penyalur beban bangunan. Dimensi kolom disesuaikan secara modular berdasarkan fungsi dan beban masing-masing massa



Menggunakan kombinasi Pondasi Tapak Beton (Pile Cap) dan Tiang Pancang Mini (Mini Pile) 2 Titik di bawah setiap kolom 30 cm x 30 cm. Jarak antar titik pondasi mengikuti modul bentang kolom struktur asrama, yaitu berkisar antara 3 hingga 4 meter.

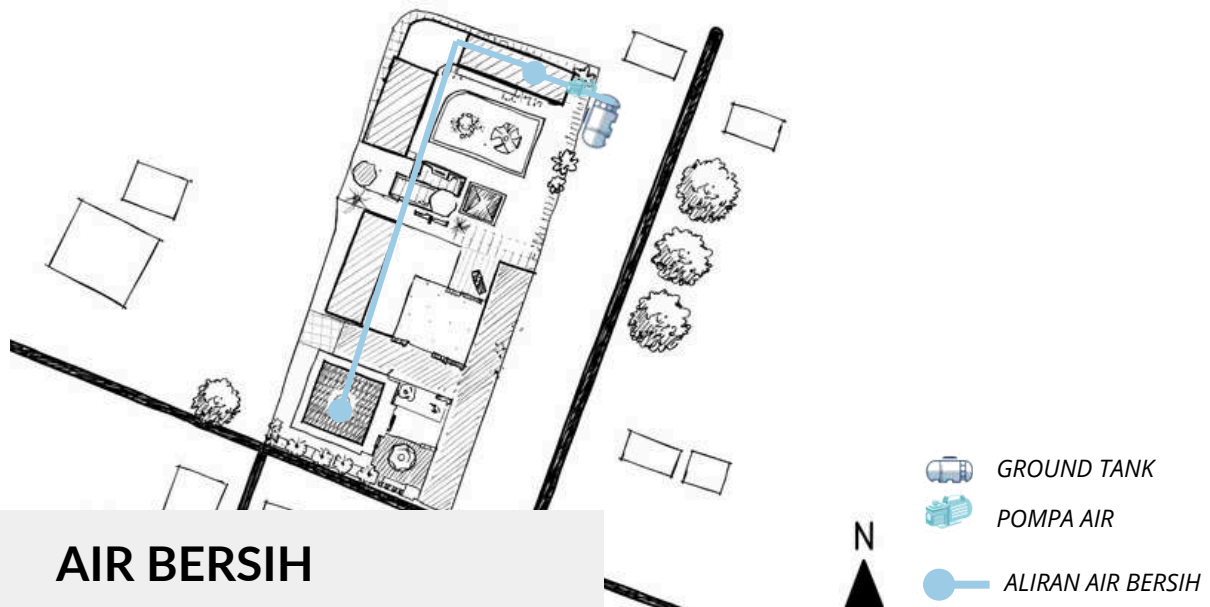


Menggunakan sistem Pondasi Tapak Beton (Footplate) Tunggal tanpa tiang pancang, mengingat beban struktural bangunan 2 lantai yang relatif lebih ringan.

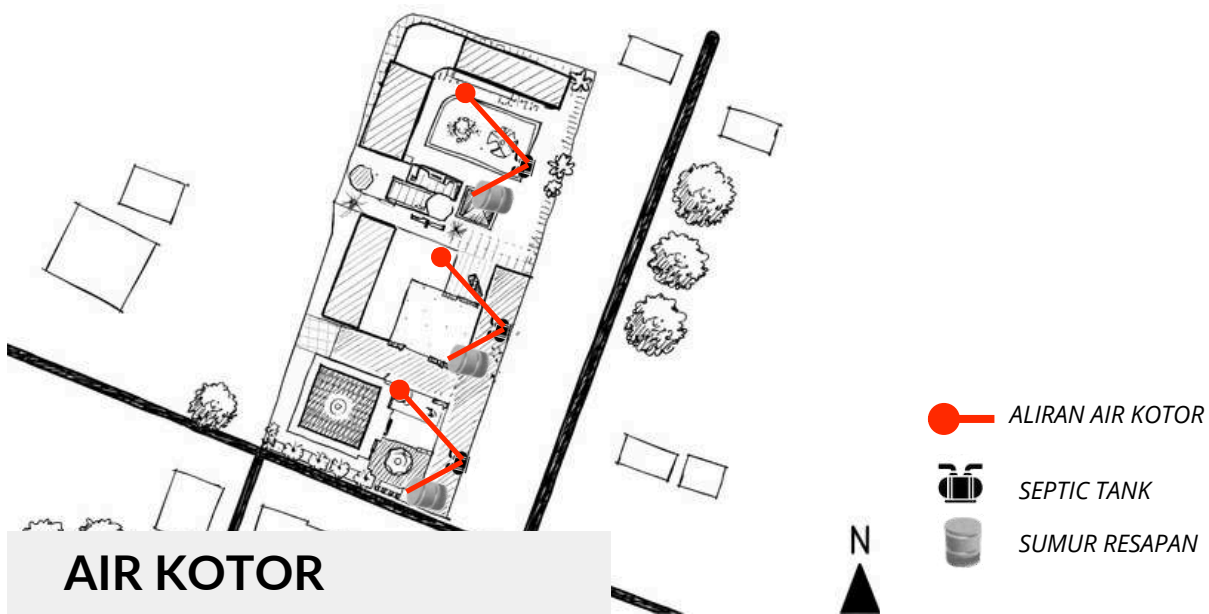


Menggunakan kombinasi Pondasi Tapak Beton (Pile Cap) Masif dan Kelompok Tiang Pancang (Group Pile) 4 Titik tepat di bawah setiap kolom utama berukuran 70 cm x 70 cm. Struktur kelompok tiang ini berfungsi menyalurkan beban berat masjid langsung ke lapisan tanah keras terdalam

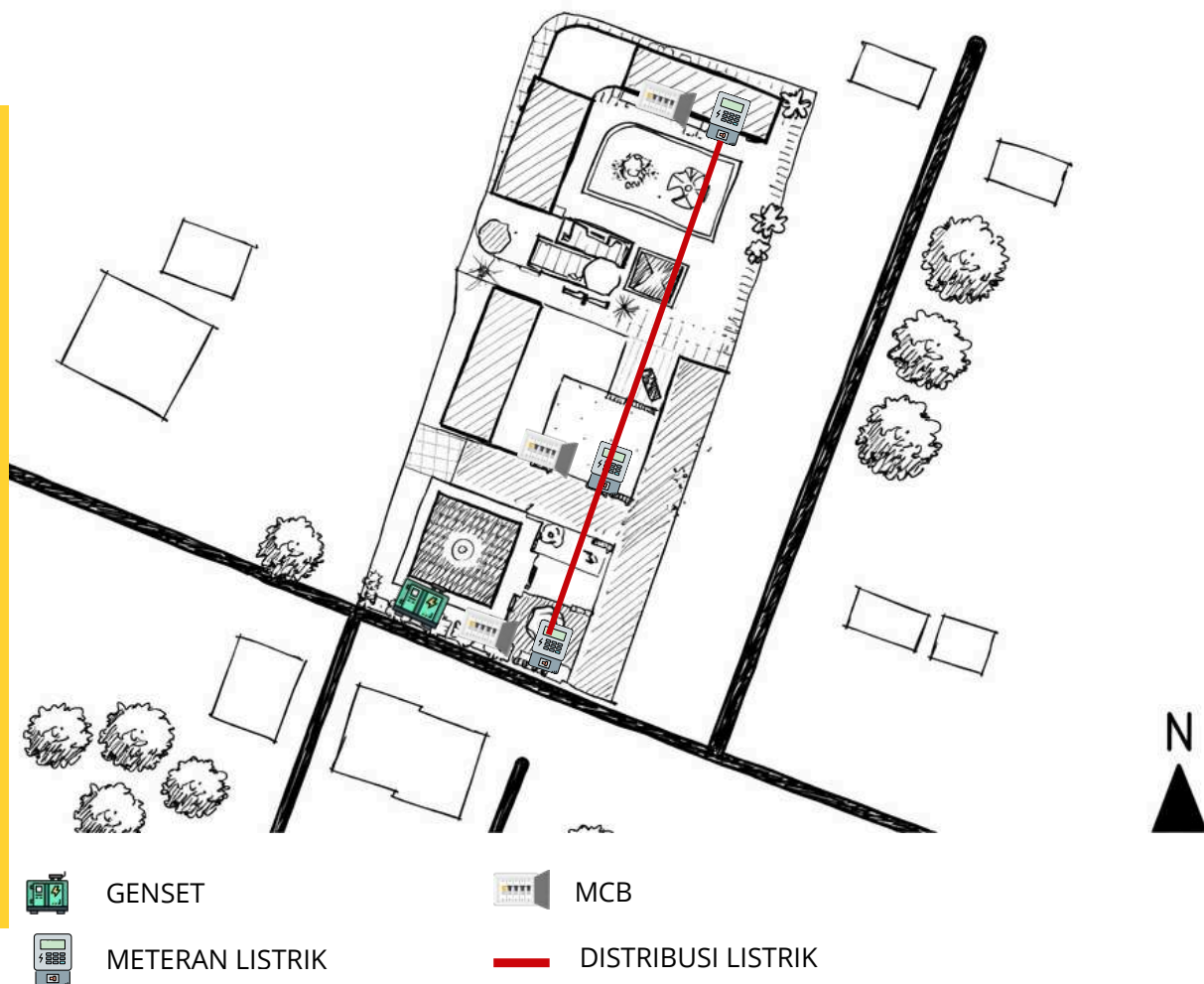
3.5. SISTEM UTILITAS BANGUNAN



Skema utilitas ini menerapkan sistem distribusi air bersih terpusat dan pengolahan air limbah mandiri. Sistem air bersih (garis biru) mengalirkan air dari Ground Tank di area belakang menggunakan pompa menuju pipa distribusi utama di sepanjang batas tapak. Air bersih ini dialirkan secara efisien untuk memenuhi kebutuhan sanitasi di blok Asrama, Ndalem/Aula, hingga area wudhu Masjid di bagian depan.



sistem air kotor (garis merah) mengalirkan limbah domestik dari ketiga massa bangunan menuju bak pengolahan. Limbah tersebut dialirkan secara gravitasi menuju Septic Tank untuk proses penguraian biologis. Air hasil saringan akhir kemudian diteruskan ke Sumur Resapan agar kembali ke dalam tanah dengan aman, guna menjaga kualitas lingkungan dan mendukung prinsip lanskap ekologis pesantren.



Skema utilitas kelistrikan tapak menggunakan sistem distribusi terpusat yang mengintegrasikan sumber daya utama PLN dan sumber daya cadangan (back-up power). Sumber listrik utama masuk melalui Meteran Listrik utama yang ditempatkan di dekat gerbang masuk (Zona Publik). Sebagai langkah antisipasi pemadaman, sebuah Genset diletakkan secara strategis di area depan untuk menyuplai daya darurat ke seluruh kawasan pesantren.

Dari pusat kontrol utama tersebut, jaringan Distribusi Listrik (garis merah) ditarik secara linier menembus sumbu tengah tapak demi efisiensi jarak bentang kabel. Arus listrik ini kemudian dibagi ke setiap massa bangunan melalui panel MCB (Miniature Circuit Breaker) masing-masing objek. Pembagian beban daya ini mencakup area Masjid di bagian depan, kompleks Ndalem/Aula di bagian tengah, hingga blok Asrama Santri di area belakang guna memastikan keamanan dan kemudahan kontrol sirkuit elektrikal secara mandiri di setiap zona.

BAB 4

EVALUASI HASIL PERANCANGAN

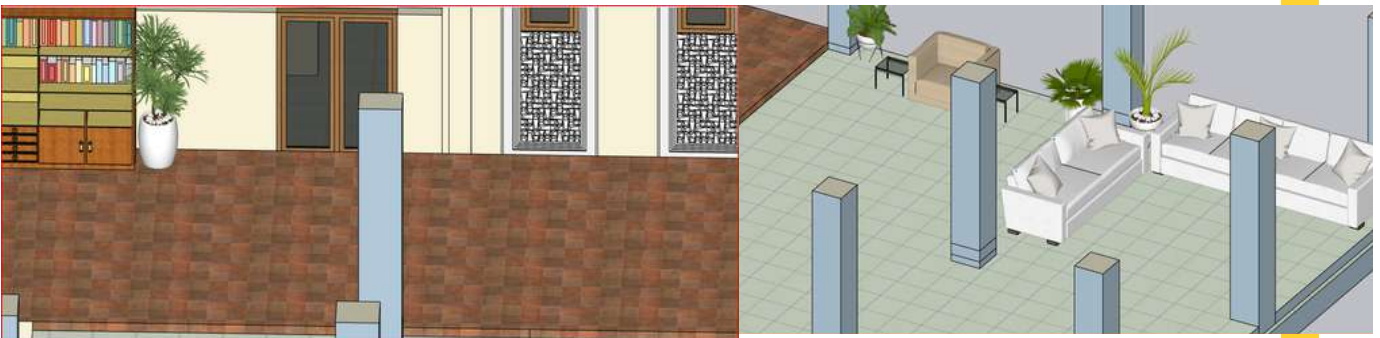
EVALUASI HASIL PERANCANGAN PRE-VIEW	39
EVALUASI HASIL PERANCANGAN SIDANG AKHIR.....	41



INTERIOR DAN TATA RUANG



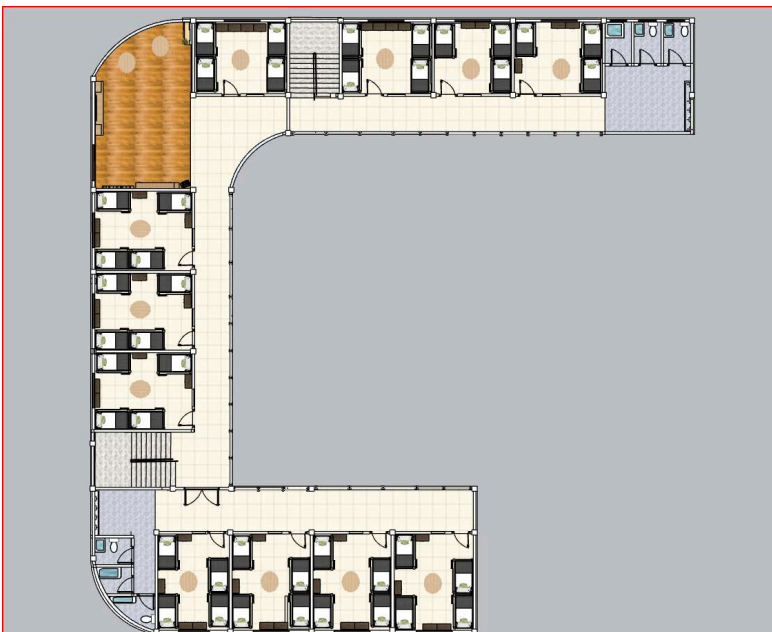
Desain interior pada Zona Semi-Privat (Aula dan Ndalem) telah disempurnakan berdasarkan hasil evaluasi pasca sidang guna memperkuat keselarasan antara fungsi ruang dan filosofi perilaku Islami. Pada interior aula, penerapan konsep lesehan (floor-seating) dengan lantai parket kayu hangat dioptimalkan untuk merefleksikan nilai Tawadhu' serta mempererat Ukhuwah saat aktivitas halaqah tahfidz. Kenyamanan membaca Al-Qur'an didukung oleh bukaan dinding kaca vertikal untuk memaksimalkan pencahayaan alami, serta integrasi layar digital sebagai media pembelajaran kognitif (Moral Knowing)



Aea teras Ndalem dikembangkan dengan sistem perbedaan ketinggian lantai (split-level) beralaskan material parket kayu. Perubahan elevasi dan material ini berfungsi secara arsitektural untuk menegaskan gradasi privasi ruang serta mencerminkan nilai Haya' (kesopanan) dalam menyambut tamu.

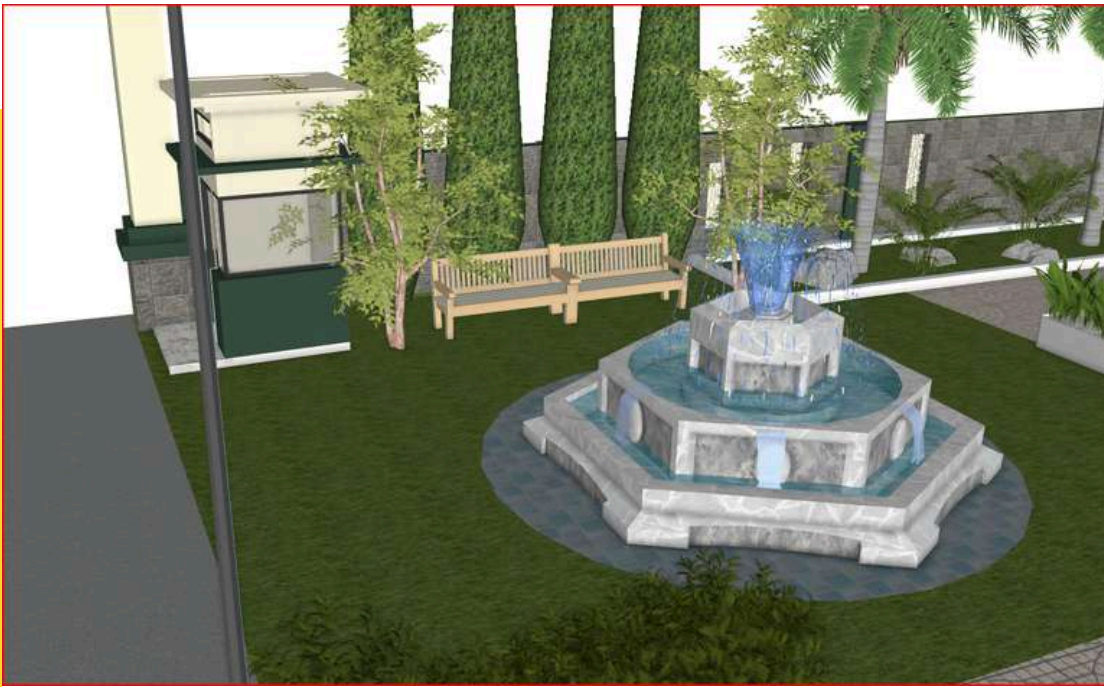


tata letak interior kamar asrama santri disempurnakan untuk mengatasi kendala keterbatasan ruang sirkulasi fisik dan sirkulasi udara (cross ventilation). Penataan ulang difokuskan pada reposisi ranjang tingkat (bunk bed) guna menciptakan koridor tengah yang lebih lapang, sehingga pergerakan santri di dalam kamar tidak saling berbenturan. Area penyimpanan berupa lemari loker komunal digeser merapat ke bawah bukaan jendela rendah untuk memaksimalkan sisa ruang gerak sekaligus memastikan tidak ada alur sirkulasi yang terhambat (dead space).



Penambahan jumlah bilik kamar mandi dan toilet ini disesuaikan dengan standar kelayakan hunian asrama komunal mahasiswa guna menjamin higienitas lingkungan. Setiap kluster sanitasi dirancang berdekatan dengan akses tangga darurat dan koridor luar, sehingga sirkulasi udara kotor dapat langsung terbuang keluar bangunan tanpa mencemari area koridor hunian utama. Langkah redesain ini berhasil menyelesaikan isu utilitas sanitasi, menjaga kenyamanan sirkulasi basah-kering, serta memastikan pemenuhan adab kebersihan di dalam lingkungan pesantren

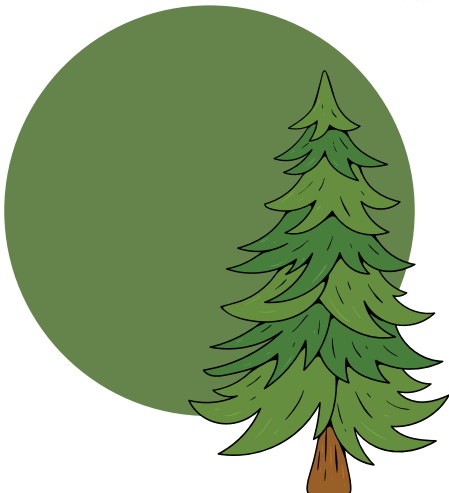
DETAIL LANSKAP



Area gerbang utama dilengkapi pos jaga dan elemen air (fountain) sebagai instrumen fisik manajemen kontrol sosial primer untuk memitigasi risiko pergaulan bebas mahasiswa rantau. Penataan vegetasi vertikal dan sirkulasi linier di sekeliling area masuk ini menciptakan pembatasan visual yang tegas demi menjaga nilai Haya' (kesopanan) kawasan privat asrama dari arah publik.



Ketinggian kombinasi bak beton dan vegetasi di dalamnya berfungsi menyaring pandangan langsung ke arah jendela asrama atau area privat santri. Hal ini sangat mendukung prinsip adab kesopanan (Haya') dalam menjaga privasi internal penghuni pesantren



Dengan adanya pohon cemara yang berda dipinngir tapak bertujuan sebagai peredam karena are depan tapak memiliki kebisingan yang cukup tinggi



Jalur Olahraga (Jogging Track)

Jalur sirkulasi makro berwarna abu-abu di sekeliling taman difungsikan sebagai jogging track aktif. Elemen ini memanfaatkan material berpori untuk menjaga resapan air sekaligus memfasilitasi kebugaran fisik santri mahasiswa di luar jam akademik.



Ruang Komunal Sirkular (Halaqah Space)

Area duduk komunal berbentuk lingkaran modular dirancang mengelilingi pohon peneduh utama untuk mewadahi aktivitas halaqah tahfidz. Pola melingkar ini mengadopsi tradisi pesantren guna mendukung interaksi sosial yang akrab dan fokus saat setoran hafalan Al-Qur'an.



Ruang Komunal Linier (Discussion Space)

Klaster duduk berbentuk kotak dengan meja terintegrasi difungsikan sebagai ruang diskusi kelompok kecil yang lebih formal. Kombinasi material beton ekspos dan parket kayu memberikan kenyamanan termal bagi santri saat membaca kitab atau belajar bersama pada sore hari.

BAB 5

PENUTUP

KESIMPULAN	43
SARAN.....	44



KESIMPULAN

Perancangan dan Pengembangan Pesantren Mahasiswa Nurul Huda di Joyosuko Agung, Malang, berhasil mengintegrasikan sebuah hunian religi-edukasi yang responsif terhadap lingkungan melalui Pendekatan Kontekstual dan filosofi "The Hierarchical Adab". Transformasi nilai kesopanan (Haya') berhasil diwujudkan secara spasial melalui zonasi massa berhirarki yang mengalir dari Zona Publik (Masjid), Zona Semi-Privat (Ndalem & Aula), hingga Zona Privat (Asrama U-shape). Evaluasi pasca-sidang juga telah menyempurnakan aspek sirkulasi silang pada kamar asrama serta mengoptimalkan rasio kamar mandi komunal di ujung sayap bangunan untuk menjamin higienitas hunian. Pada skala tapak, area lanskap luar ruangan kini tampil sebagai ruang transisi aktif yang adaptif dan sehat melalui integrasi fasilitas jogging track serta area duduk sirkular berkonsep Halaqah untuk menunjang aktivitas tahfidz Al-Qur'an. Keseluruhan rancangan ini didukung oleh rekayasa struktur beton bertulang dengan kombinasi pondasi mini pile dan group pile yang terbukti aman secara teknis dalam memikul beban bangunan pada topografi tapak Joyosuko yang miring dan berbukit.

SARAN

Untuk rencana realisasi fisik dan pengembangan desain di masa depan, pihak pengelola pesantren disarankan melakukan perawatan berkala pada elemen vegetasi peneduh serta sistem mekanikal-elektrikal seperti lampu taman (up-light) demi menjaga kenyamanan termal, keamanan sirkulasi, dan privasi visual santri di malam hari. Selain itu, bagi peneliti atau perancang selanjutnya yang ingin mengangkat tipologi serupa, disarankan untuk memperdalam kajian mengenai arsitektur berkelanjutan yang lebih mandiri. Hal ini dapat diwujudkan melalui integrasi teknologi energi terbarukan seperti panel surya serta sistem pemanenan air hujan (rainwater harvesting) guna memperkuat aspek kemandirian ekologis dan efisiensi utilitas air pada **kawasan pesantren**

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2023). Jumlah mahasiswa negeri dan swasta di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut kabupaten/kota, 2021 dan 2022. Retrieved from <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjkzOCMx/jumlah-mahasiswa-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan-menurut-kabupaten-kota-2021-dan-2022.html>
- Manado Post. (2023, September 18). Perguruan tinggi di Jatim capai 344 institusi, terbanyak di Surabaya dan Malang. Retrieved from <https://manadopost.jawapos.com/mpedia/285921766/perguruan-tinggi-di-jatim-capai-344-institusi-terbanyak-di-surabaya-dan-malang>
- Jurnal ALiBi. (2023). Kajian parameter kontekstual dalam arsitektur.
- Jurnal Scientica. (2022). Arsitektur kontekstual Islami dalam lingkungan binaan.
- Journal of Islamic Architecture. (2022). Integrating local context and Islamic values in architectural design
- Neufert, E., & Neufert, P. (2012). Architects' data (4th ed.). Wiley-Blackwell. (Referensi standar rasio kamar mandi komunal dan ergonomi sirkulasi asrama).
- Schulz, C. N. (1980). Genius Loci: Towards a phenomenology of architecture. Rizzoli. (Referensi utama untuk Pendekatan Kontekstual/Contextual Approach)
- Al-Attas, S. M. N. (1980). The concept of education in Islam: A framework for an Islamic philosophy of education. International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC). (Referensi konsep Adab)
- Hakim, B. S. (2010). Arabic-Islamic cities: Building and planning principles. Routledge. (Referensi tata massa berhirarki dan nilai kesopanan/Haya' dalam arsitektur)

LAMPIRAN

GAMBAR ARSITEKTURAL





LEGENDA

A= MASJID
B= NDALEM
C=ASRAMA



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
JOYOSUKO AGUNG MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
SITE PLAN
SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama,M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin,M.S.I

1
24

LEGENDA

A= PINTU MASUK
 B= TAMAN MASJID
 C= RUANG SHOLAT
 D=PARKIRAN MASJID
 E = RUANG TAMU NDALEM
 F = TERAS NDALEM
 G = PARKIRAN NDALEM
 H= PARKIRAN ASRAMA
 I= RUANG SANGKAT
 J= KOPRASI
 K = TAMAN ASRAMA



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
 DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
 JOYOSUKO AGUNG MALANG**
 Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
 LAYOUT PLAN
 SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
 NIM: 220606110123
 PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama,M.T
 PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin,M.S.I

2
 24



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

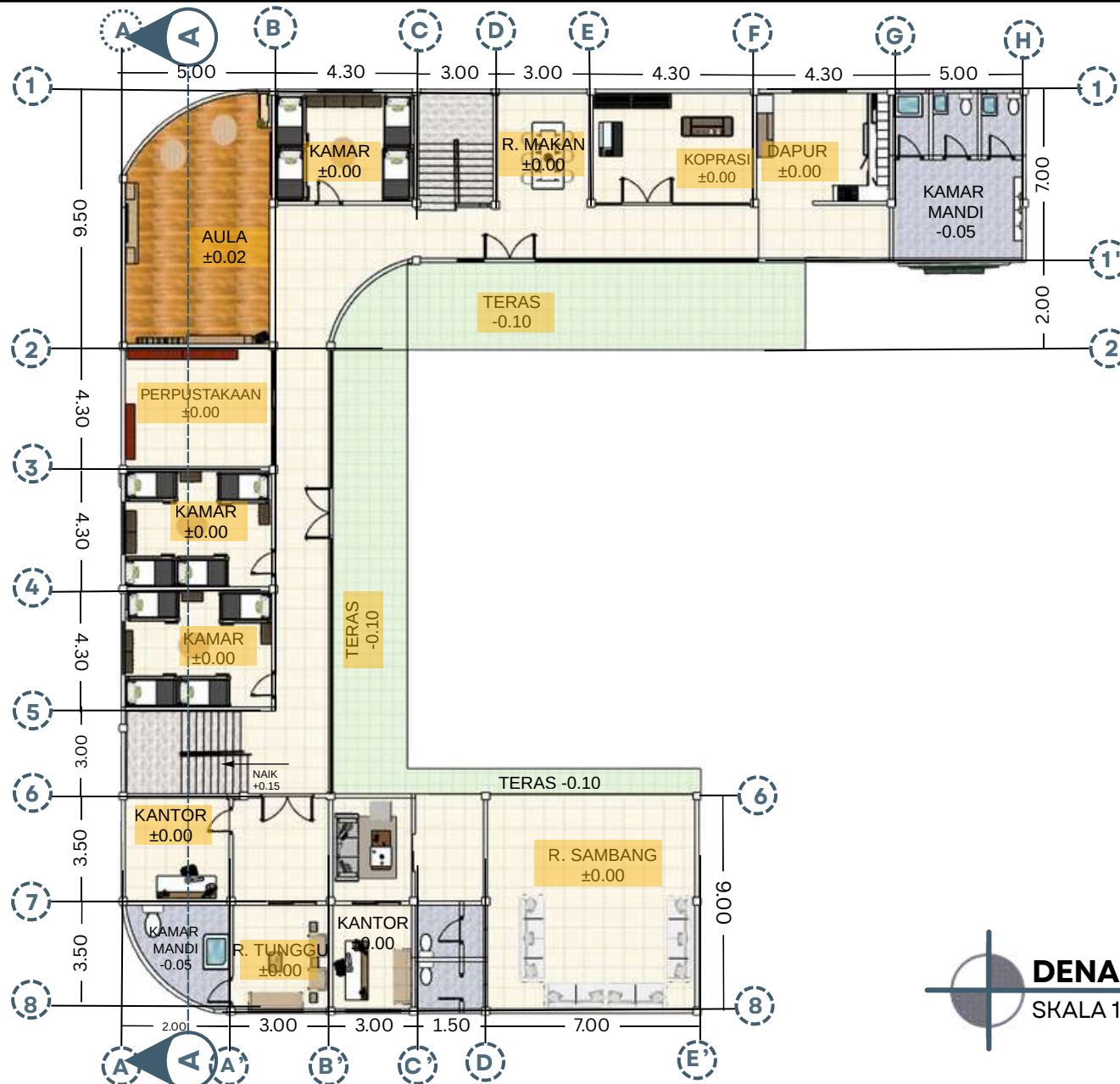


JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
JOYOSUKO AGUNG MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**POTONGAN
KAWASAN**
SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama, M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

3
24



DENAH LANTAI 1
SKALA 1: 200



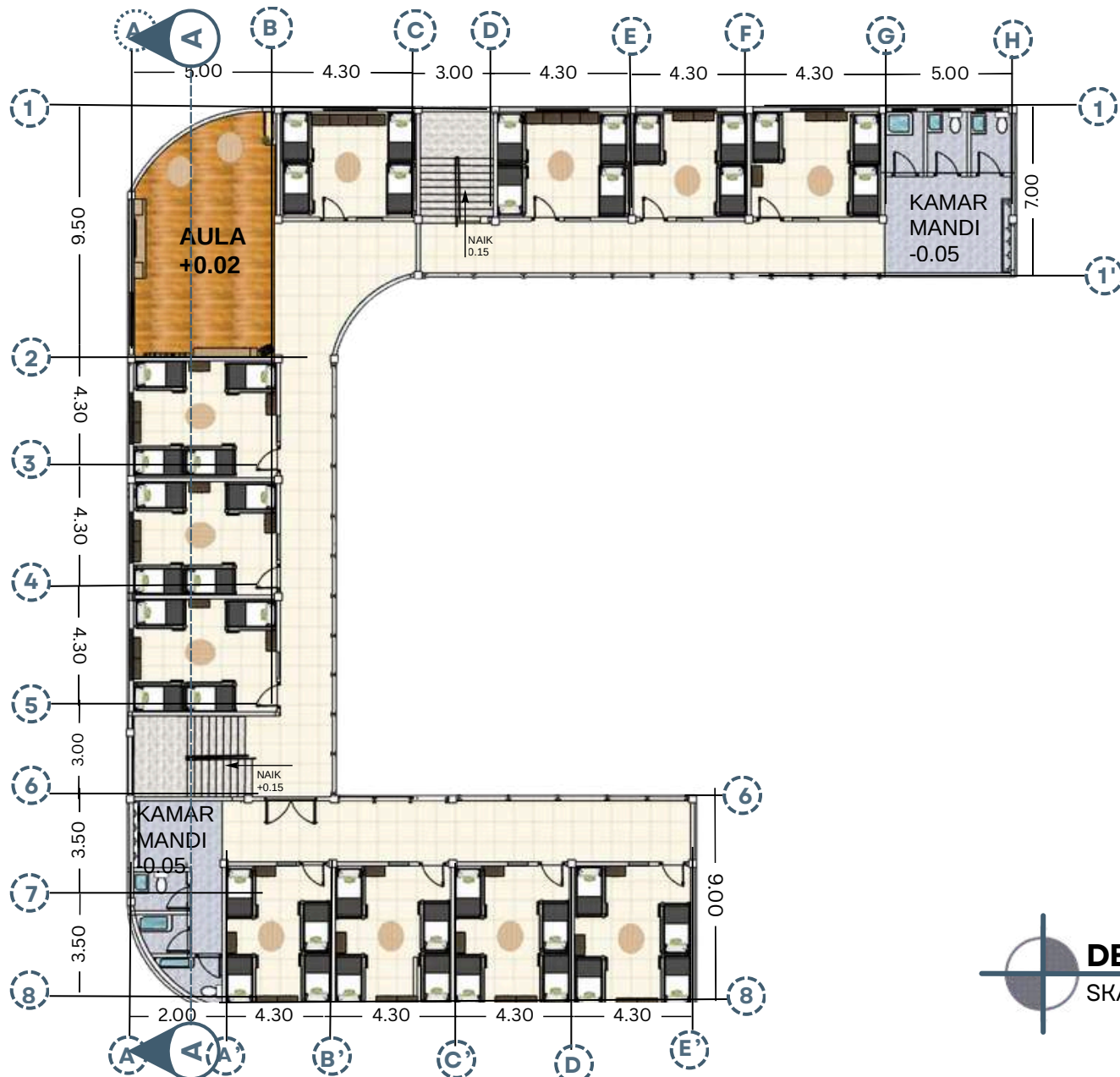
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
JOYOSUKO AGUNG MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DENAH ASRAMA
SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama,M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin,M.S.I



DENAH LANTAI 2
SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

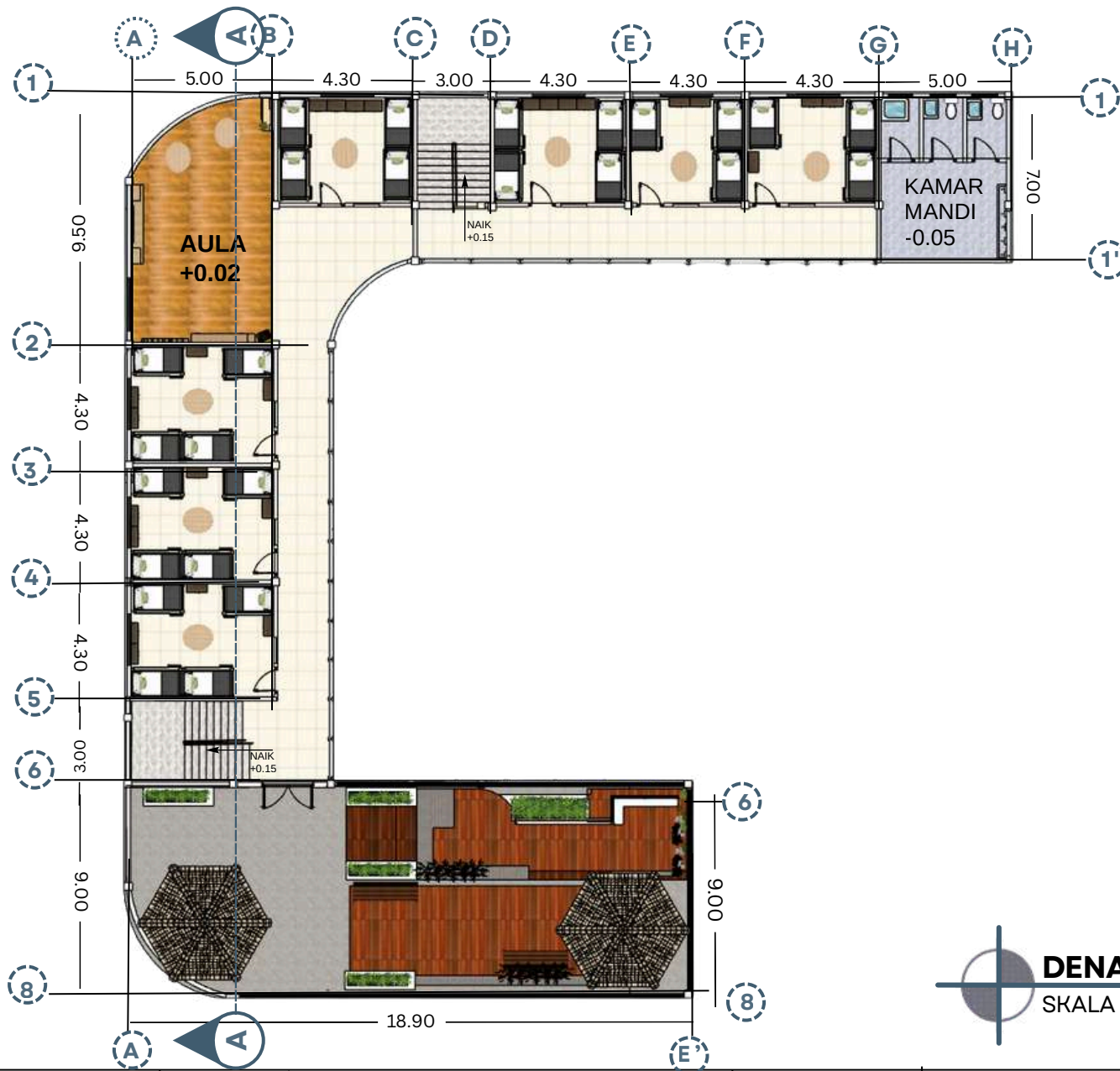


JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
JOYOSUKO AGUNG MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DENAH ASRAMA
SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama,M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin,M.S.I

5
24



DENAH LANTAI 3
SKALA 1 : 200



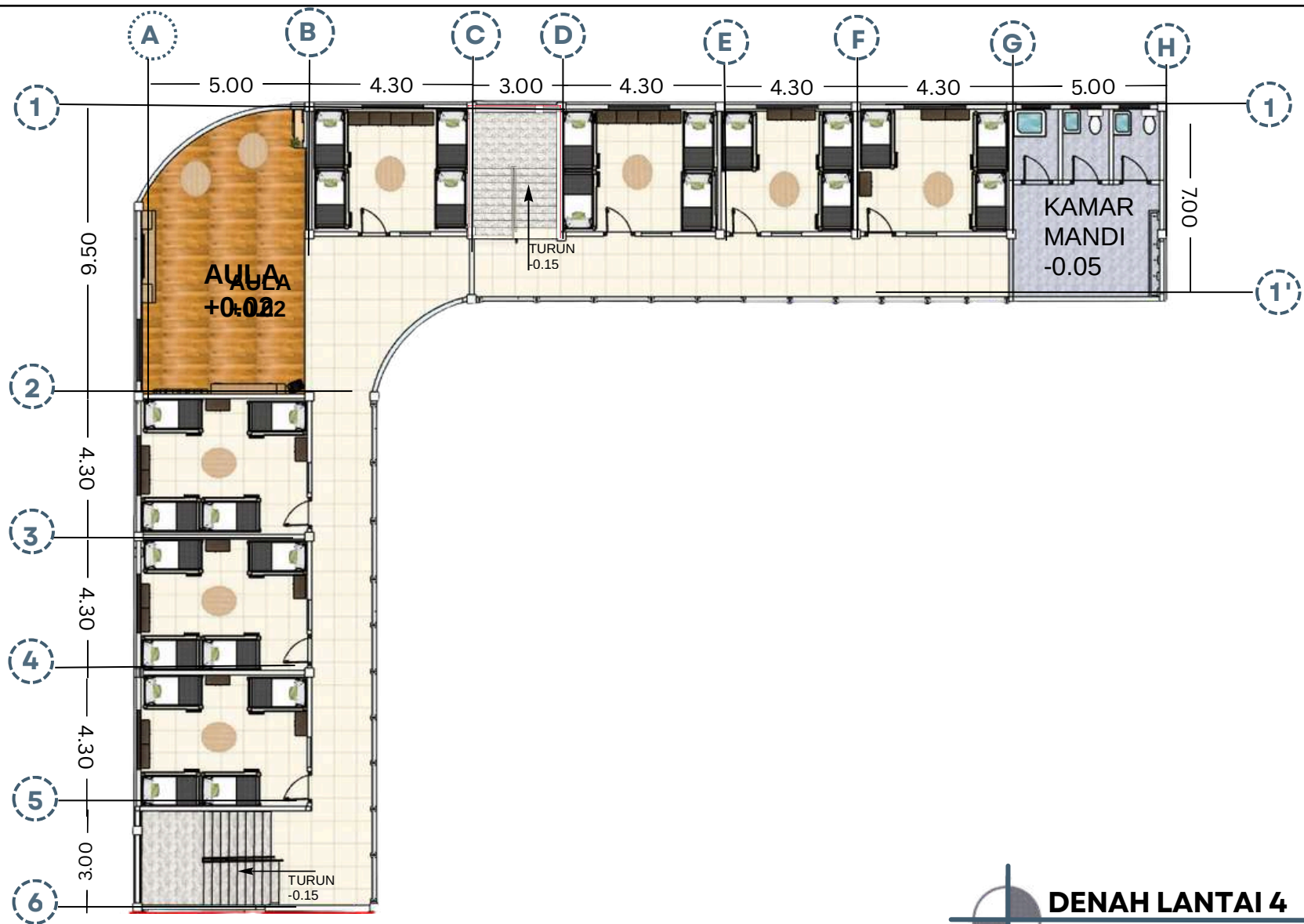
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
JOYOSUKO AGUNG MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DENAH ASRAMA
SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama,M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin,M.S.I



DENAH LANTAI 4
SKALA 1: 400



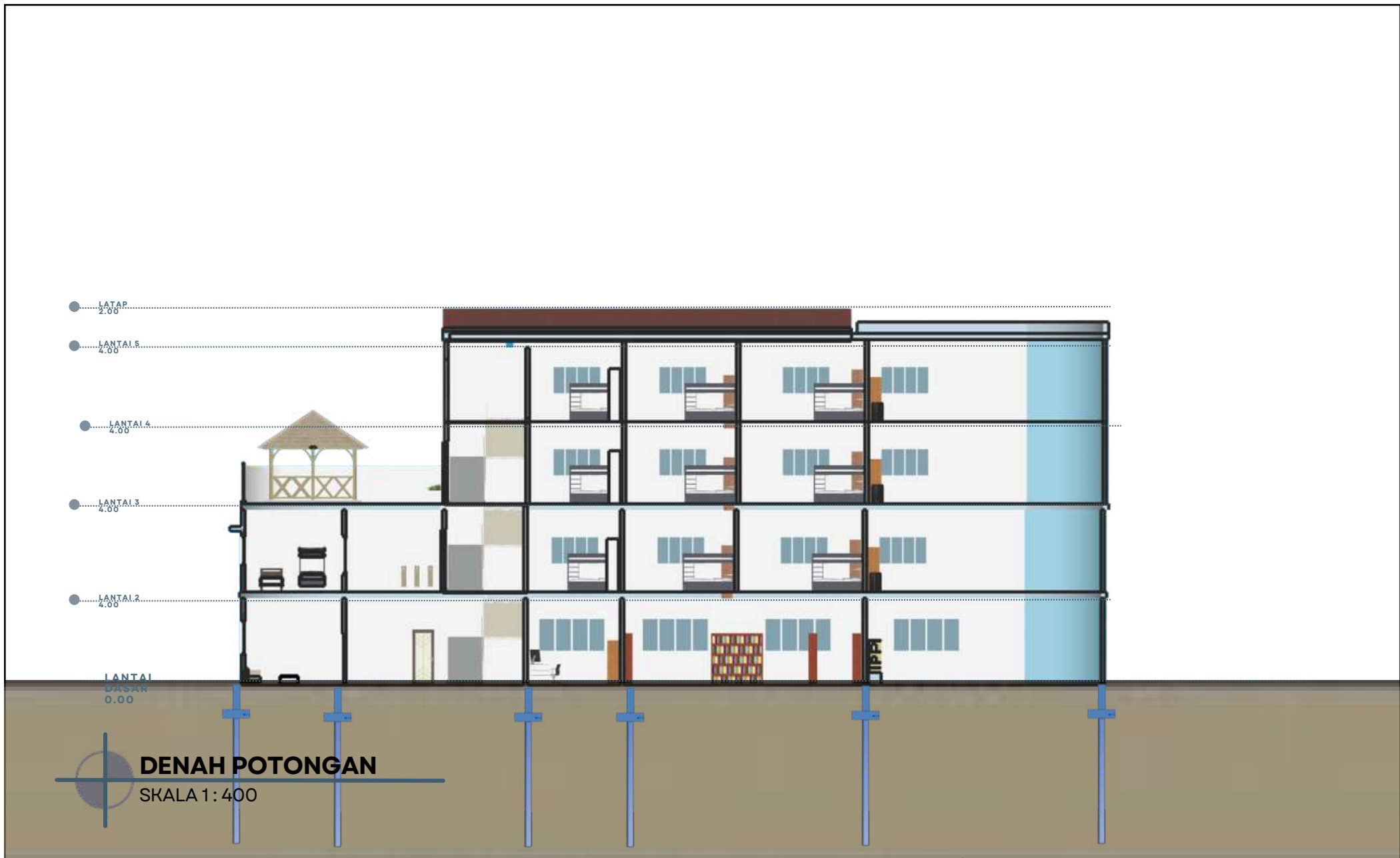
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DENAH ASRAMA
SKALA 1:400

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama, M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

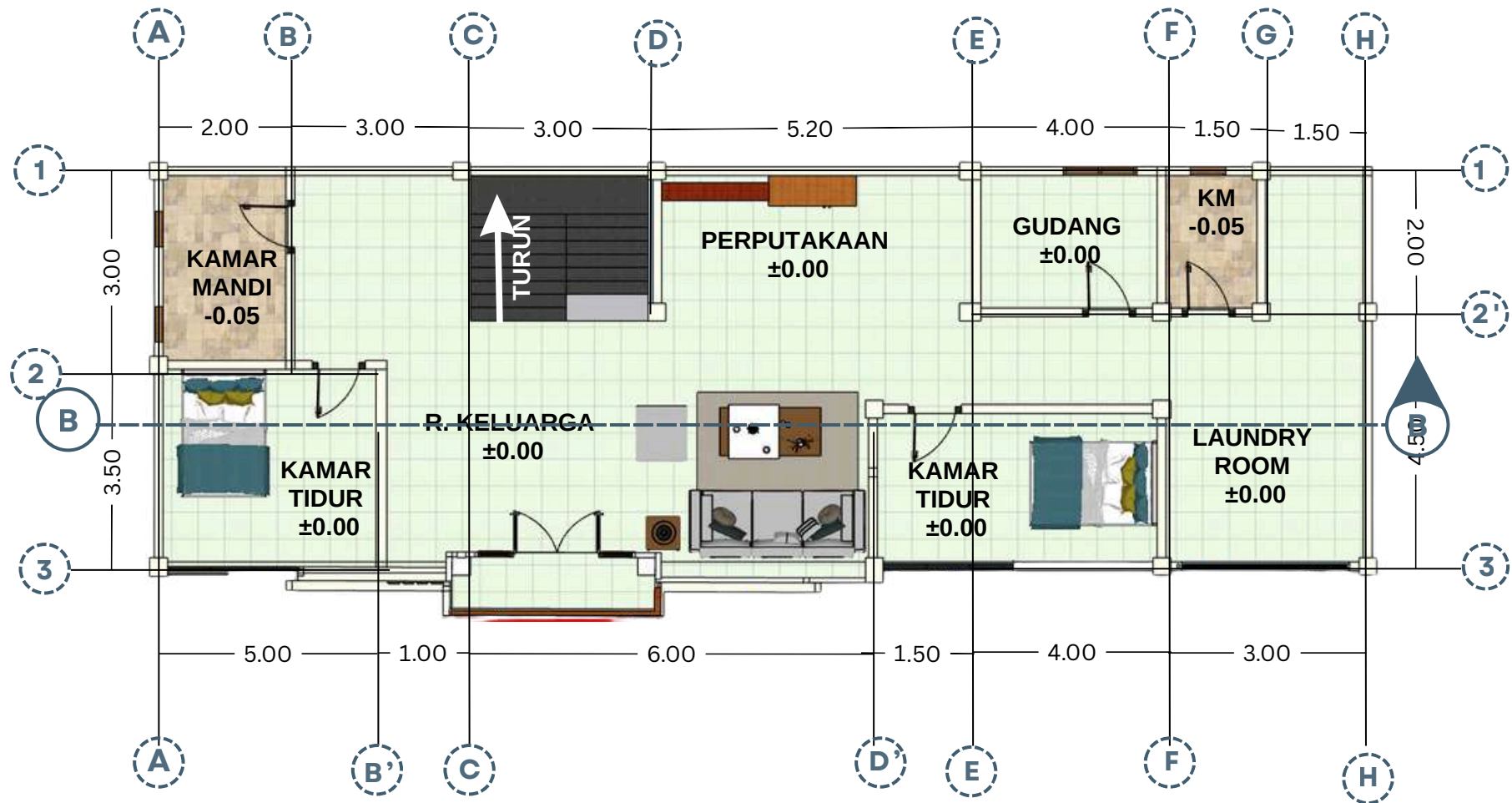


	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI JOYOSUKO AGUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DENAH POTONGAN	NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH	NIM: 220606110123	8 24
				SKALA 1:200	PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama,M.T PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin,M.S.I		




TAMPAK SAMPING
 SKALA 1 : 400

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK SKALA 1:500	NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH NIM: 220606110123	9 24
					PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama,M.T PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin,M.S.I	



DENAH NDALEM LT2
SKALA 1: 400



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



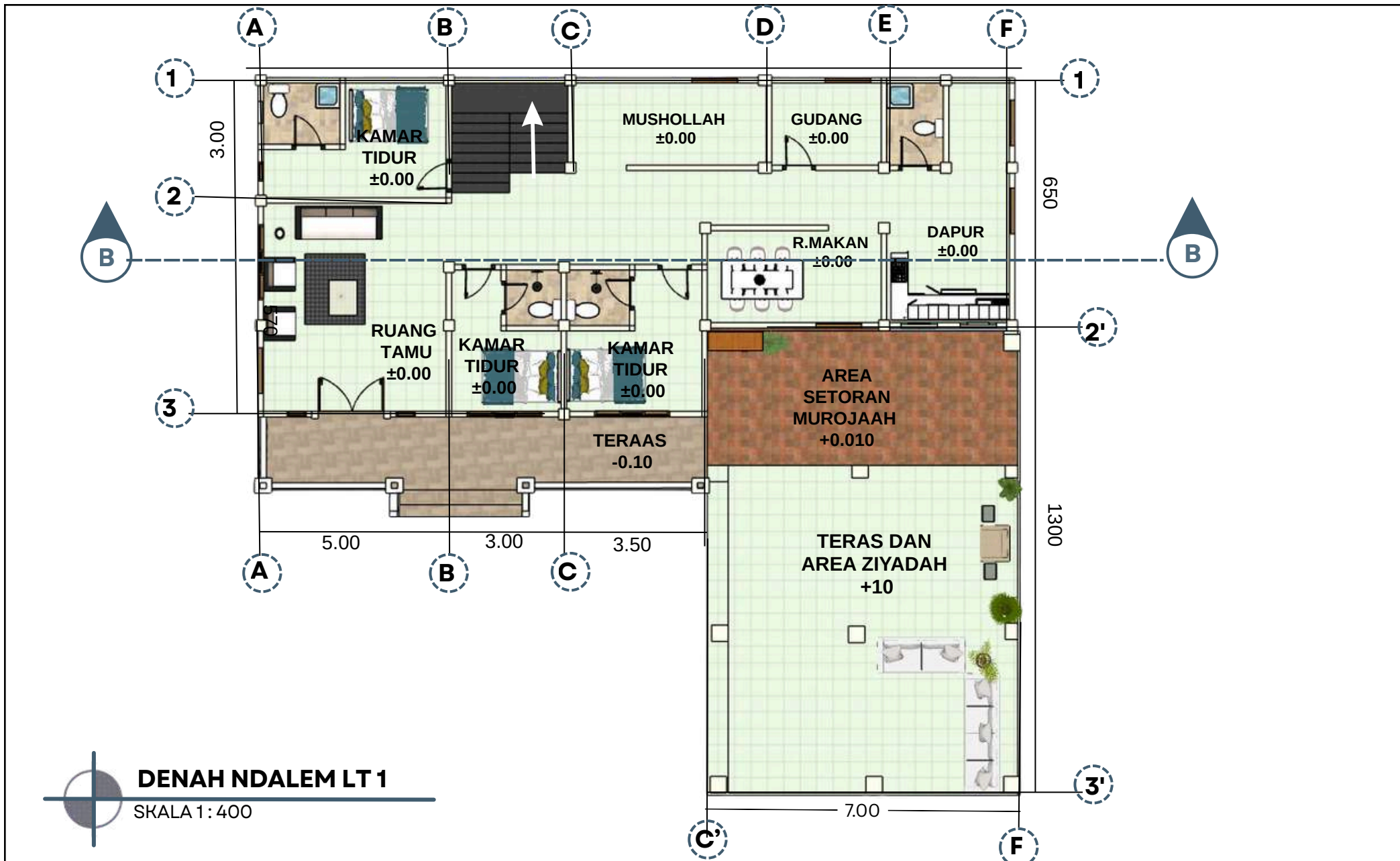
JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DENAH NDALEM
LT 2**
SKALA 1:400

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama,M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrurddin,M.S.I

10

24



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DENAH NDALEM
LT 1**
SKALA 1:200

NIM:
ARIFATUL KAMILAH 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama, M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

11

24



DENAH POTONGAN

SKALA 1 : 400



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
MALANG**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DENAH POTONGAN

SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123

PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama, M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

12
24



TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 400



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
TAMPAK
SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama, M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

13
24



TAMPAK DEPAN DAN SAMPING

SKALA 1 : 400



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
JOYOSUKOAGUNG MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

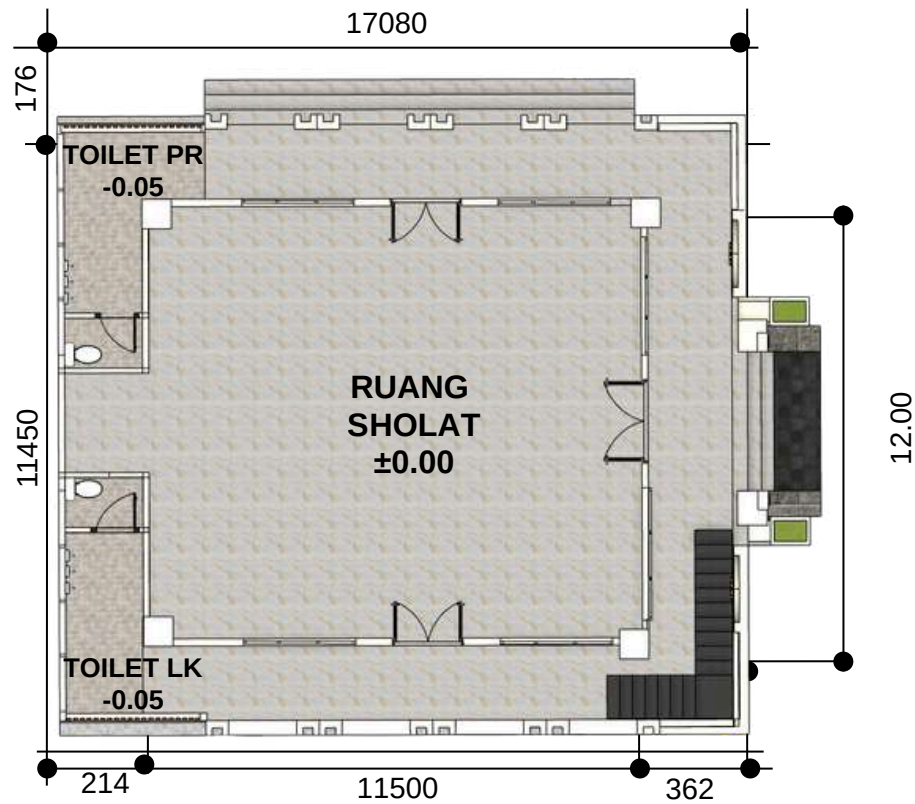
Gambar:
TAMPAK
SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama, M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

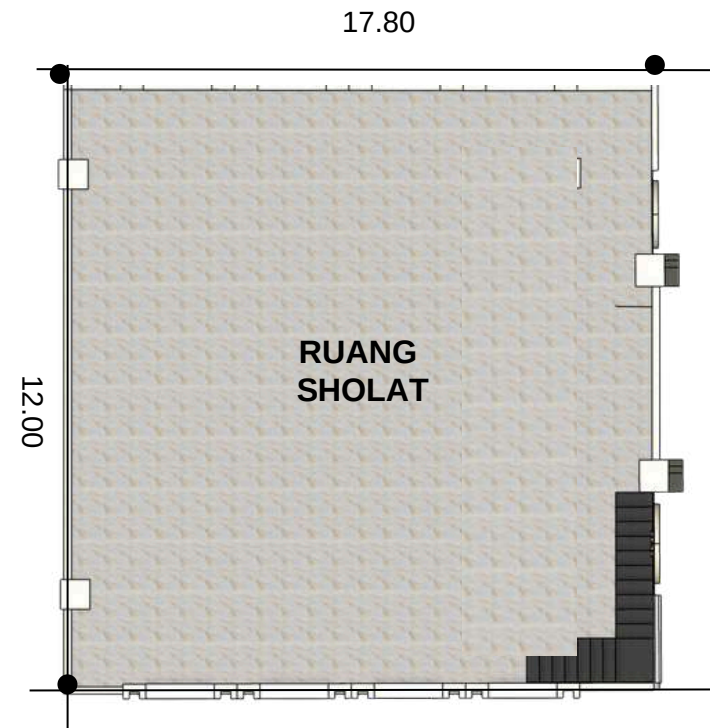
14
24



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: INTERIOR ASRAMA SKALA 1:500	NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH NIM: 220606110123 PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama,M.T PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin,M.S.I	15 24
--	--	---	--	---	--	------------------



DENAH LT.1



DENAH LT.2



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DENAH MAASJID

SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123

PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama, M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

16
24



Area abu-abu (pavement) di sekeliling taman komunal tersebut sangat ideal dioptimalkan seb



- Desain: Bangku beton melingkar yang sengaja dibuat dinamis, terputus-putus (segmented), dan mengitari sebuah pohon peneduh utama di pusatnya.
- Fungsi & Filosofi: Desain melingkar ini mengadopsi budaya "Halaqah



- Desain: Menggunakan kombinasi bangku beton (concrete bench) permanen berbalut material kayu hangat dan dilengkapi meja persegi di tengah.
- Fungsi: Sifatnya lebih formal dan struktural. Sangat ideal untuk diskusi kelompok kecil, membaca kitab, atau meletakkan mushaf Al-Qur'an saat belajar bersama



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PDETAIL LANSKAP

SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama,M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin,M.S.I

17
24



Ketinggian kombinasi bak beton dan vegetasi di dalamnya berfungsi menyaring pandangan langsung ke arah jendela asrama atau area privat santri. Hal ini sangat mendukung prinsip adab kesopanan (Haya') dalam menjaga privasi internal penghuni pesantren



Suara gemericik air dari air mancur bertingkat ini berfungsi sebagai peredam kebisingan (noise buffer) dari jalan raya luar di kawasan Joyosuko. Secara psikologis, suara air menciptakan ketenangan pikiran bagi santri maupun pengunjung sejak pertama kali melangkah masuk.

Pohon Peneduh Sedang: Pohon di dekat pos satpam dan bangku memberikan keteduhan mikro, sehingga area duduk luar ruangan tersebut tetap nyaman digunakan meski pada siang hari.



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PDETAIL LANSKAP

SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama,M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin,M.S.I

18
24



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PRESREKTIF
EKTERIOR KAWASAN
SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama, M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

19
24



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PRESPEKTIF
EKTERIOR ASRAMA
SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama, M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

20
24



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: INTERIOR ASRAMA SKALA 1:500	NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH NIM: 220606110123 PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama, M.T PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I	21 24
--	--	---	--	---	---	------------------



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
INTERIOR ASRAMA

SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama,M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin,M.S.I

22

24



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

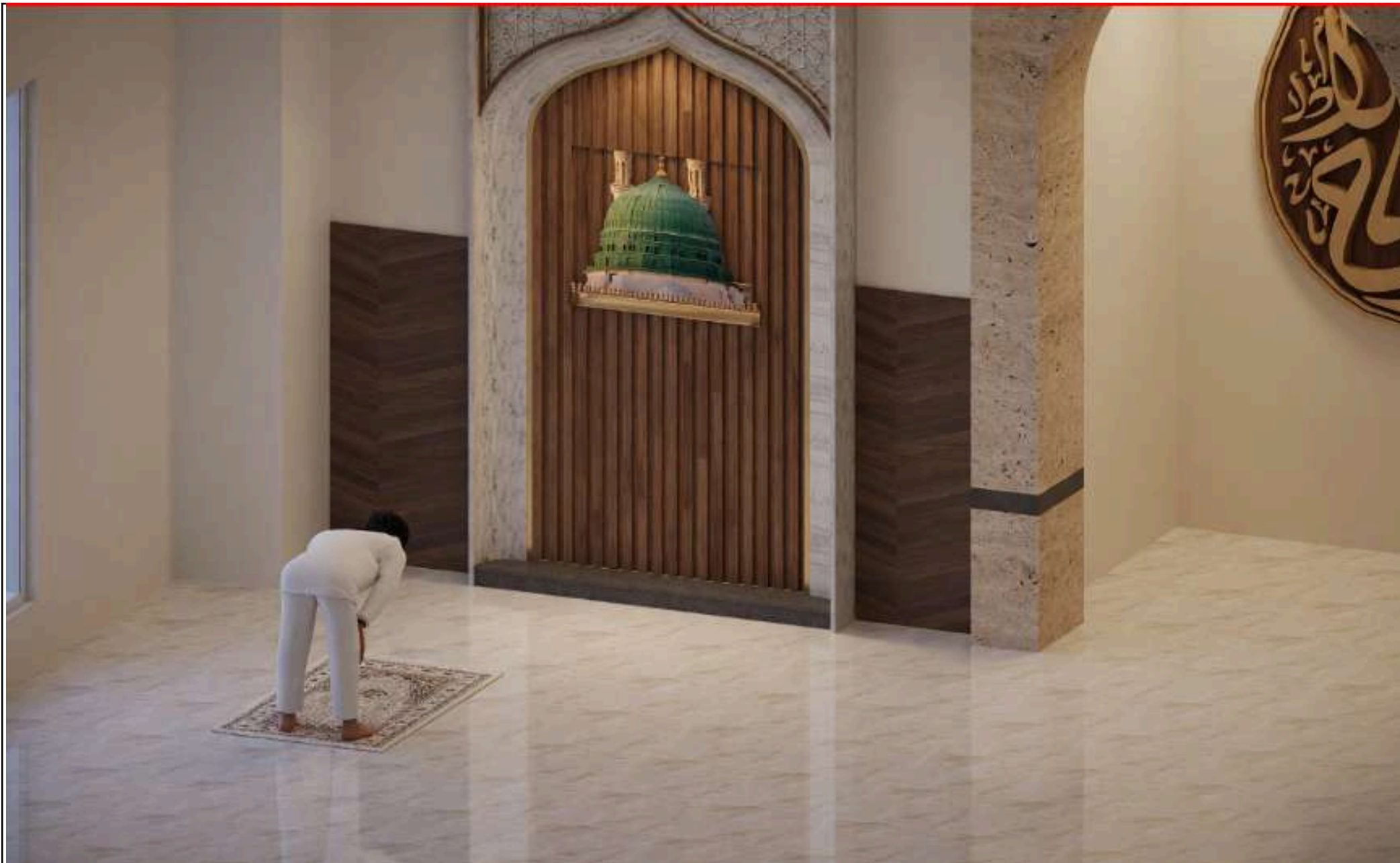


JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PRESPEKTIF
EKSTERIOR MASJID
SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama, M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

22
24



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
INTERIOR MASJID

SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama, M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I

23
24



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PRESPEKTIF
EKTERIOR NDALEM
SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama,M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin,M.S.I

24
24



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PRENCANGAN PESANTREN MAHASISWA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
INTERIOR NDALEM

SKALA 1:500

NAMA MAHASISWA: ARIFATUL KAMILAH
NIM: 220606110123
PEMBIMBING 1: Achmad Gat Gautama,M.T
PEMBIMBING 2: Dr. M. Mukhlis Fahrudin,M.S.I

LAMPIRAN

GAMBAR APREB



PROFILE PESANTREN

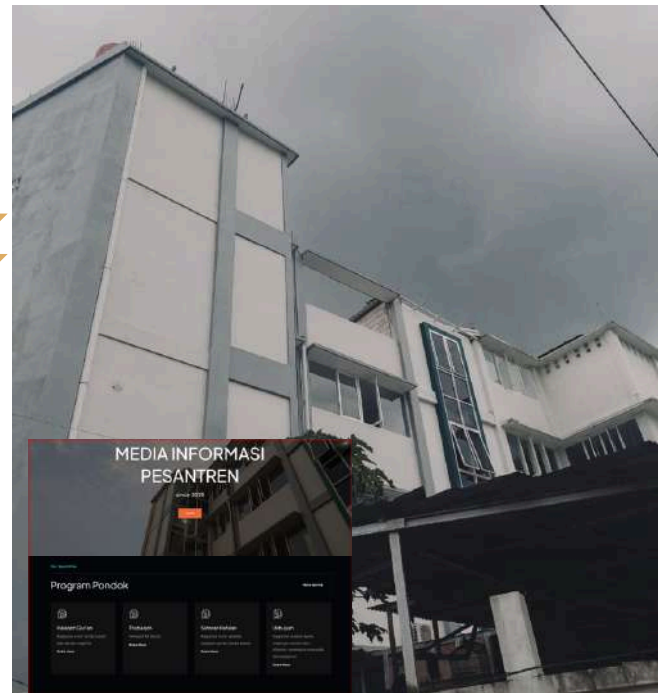
PPTQ NURUL HUDA JOYO SUKO METRO

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda (PPTQ Nurul Huda) Joyosuko Metro merupakan lembaga pendidikan pesantren yang berfokus pada pembinaan hafalan dan pengamalan Al-Qur'an. Pondok ini beroperasi sejak 2018 dan dikenal dengan program-program yang konsisten dalam menguatkan disiplin baca dan hafalan Al-Qur'an



2

Metode tahfidz yang diterapkan di PPTQ NUHA merupakan sintesis dari metode talaqqi dan sorogan yang bersifat individual, dengan sistem pembinaan berjenjang (tabaqah) berdasarkan capaian hafalan santri. Proses tahfidz menekankan ziyādah atau penambahan hafalan baru s



Aktivitas di PPTQ NUHA terdiri dari aktivitas tahfidz sebagai kegiatan utama, ibadah harian, interaksi sosial santri, serta aktivitas pengasuh dan pendamping. Perbedaan karakter aktivitas tersebut menuntut tatanan ruang yang beragam, mulai dari ruang privat yang tenang hingga ruang komunal yang fleksibel, sesuai dengan kebutuhan konsentrasi dan interaksi santri



Tapak merupakan lahan yang bisa dimanfaatkan karakter jalan Joyo Agung yang dinamis serta hubungan visual yang baik terhadap lingkungan sekitar

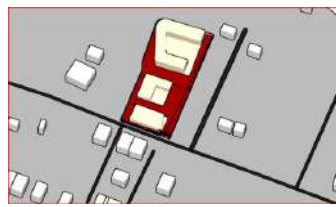
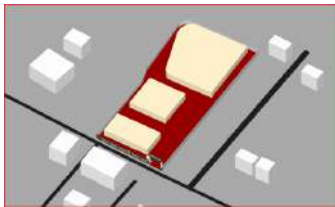
who is the user





Mengacu pada teori Brent C. Brolin, pendekatan kontekstual diterapkan untuk menyelaraskan rancangan dengan lingkungan fisik Joyosuko dan nilai budaya pesantren. Secara fisik, desain merespons lahan memanjang melalui penataan massa linier yang efisien. Secara budaya, prinsip ini diwujudkan lewat hirarki ruang yang mengikuti adab Islami, sementara secara lingkungan, bangunan beradaptasi dengan iklim Malang melalui orientasi massa dan bukaan alami yang mengacu pada analisis matahari serta arah angin setempat.

ANALISIS BENTUK



massa bangunan awal berbentuk persegi sederhana.

Tujuannya untuk memberikan bentuk dasar yang netral, mudah diolah, dan memungkinkan pengembangan massa sesuai kebutuhan fungsi pesantren

persegi awal dibagi menjadi tiga bagian, menggambarkan kebutuhan utama pondok:

- Masjid (fungsi publik)
- Ndalem Kiai (semi privat)
- Asrama (privat)

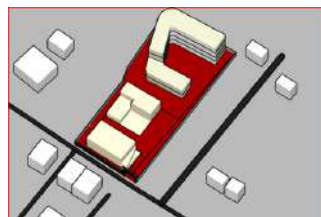
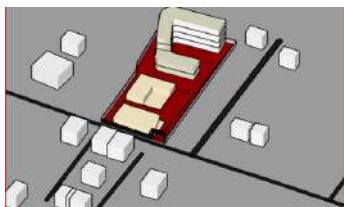


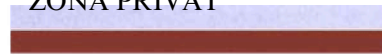
Diagram berikutnya memperlihatkan dua massa samping ditarik ke belakang, sehingga terbentuk U-shape dengan ruang kosong di tengah.

ndalem dua lantai, dan asrama mulai disusun sehingga membentuk ruang tengah sebagai area komunal. Ndalem yang dinaikkan menjadi dua lantai menegaskan hierarki dan posisi sebagai zona transisi.

Strategi Perancangan

1. Passive Design (Iklim): Memanfaatkan orientasi massa dan bukaan jendela besar untuk menangkap cahaya alami serta mengarahkan aliran angin ke dalam bangunan guna mengurangi penggunaan energi listrik.
2. Zonasi Berhirarki (Adab): Menyusun massa bangunan secara linier dari depan ke belakang untuk menciptakan batas yang jelas antara area publik dan privat, guna menjamin ketenangan santri.
3. Optimalisasi Ruang Terbuka: Menghadirkan central courtyard dan rooftop garden sebagai solusi lahan terbatas untuk area resapan air sekaligus ruang interaksi sosial yang sehat bagi santri.

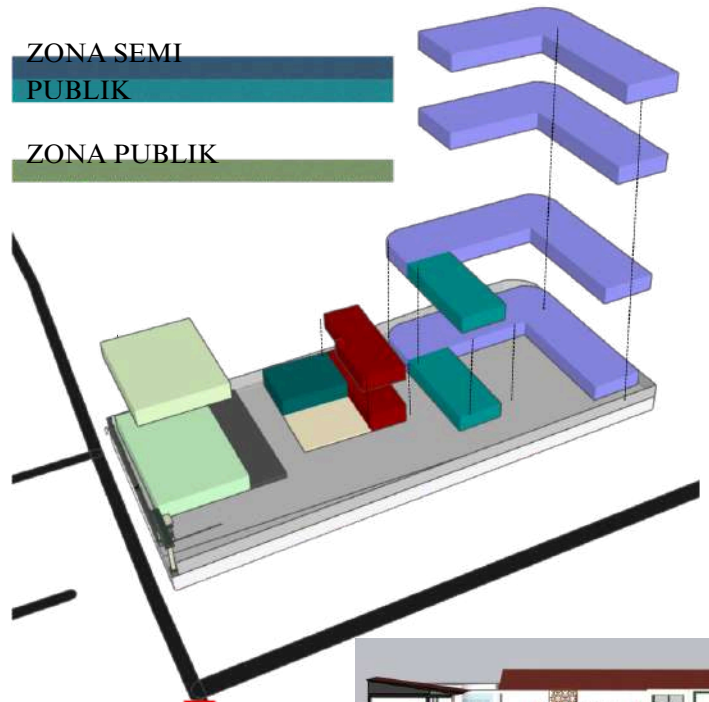
ZONA PRIVAT



ZONA SEMI PUBLIK



ZONA PUBLIK



The Hierarchical Adab



“Kawasan Berhierarchy Adab” berarti sebuah lingkungan yang disusun dengan tingkat-tingkat ruang yang teratur—dari yang paling publik hingga paling privat—untuk mendidik perilaku, kesantunan, dan etika penghuninya.



BENTUK MASSA ASRAMA DISUSUN MEMANJANG DAN BERLAPIS UNTUK MENEGASKAN FUNGSI HUNIAN PRIVAT SANTRI YANG TERTIB DAN



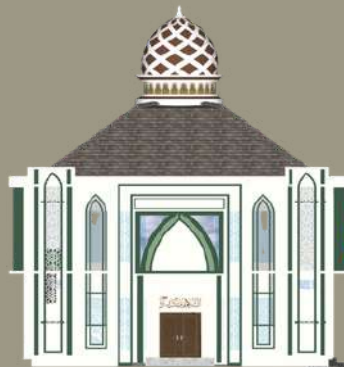
ZONA PUBLIK (MASJID)

ZONA SEMI-PRIVAT (NDALEM & AULA)

ZONA PRIVAT (ASRAMA SANTRI)



Bangunan ndalem dirancang dengan skala rumah dan elemen terbuka sebagai zona semi publik yang berperan sebagai ruang transisi. Bentuknya lebih ramah dan terbuka untuk mendukung interaksi antara pengasuh, santri, dan tamu dalam suasana kekeluargaan.



BENTUK MASJID DIBUAT SEDERHANA DAN TEGAS DENGAN ELEMEN GEOMETRIS SERTA SECONDARY SKIN BERPOLA ISLAMI. MASSA YANG KOKOH DAN SIMETRIS MENEGASKAN FUNGSI MASJID SEBAGAI ZONA PUBLIK DAN PUSAT SPIRITUAL PESANTREN.



LAMPIRAN

MAJALAH



PERANCANGAN PESANTREN MAHASISWA NURUL HUDA DI JOYOSUKO AGUNG, MALANG DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Nama : Arifatul kamilah
Pembimbing 1 : Achmad Gat Gautama,M.T
Pembimbing 2 : Dr. M. Mukhlis Fahrudin,M.S.I
Tipologi Bangunan : Bangunan Religi-Edukasi
Lokasi : Jl. joyosukoagung Kota Malang
Luas Tapak : 3.268 m²



Menjawab kebutuhan hunian religius yang kontekstual di Kota Malang, pengembangan Pesantren Mahasiswa Nurul Huda hadir membawa pemikiran baru melalui konsep "The Hierarchical Adab". Hasil rancangan tangan dingin Arifatul Kamilah ini berhasil menerjemahkan nilai kesopanan (Haya') ke dalam organisasi ruang fisik yang berwujud nyata. Mulai dari kemegahan fasad Masjid di Zona Publik, ketenangan Ndalem di Zona Semi-Privat, hingga kehangatan Asrama U-shape di Zona Privat. Seluruh massa bangunan ini dirancang terintegrasi dengan lanskap ekologis, menciptakan sebuah preseden arsitektur religi-edukasi yang tidak hanya fungsional, tetapi juga mampu menumbuhkan atmosfer yang kondusif bagi kesejahteraan spiritual, fisik, dan intelektual penggunanya

THE HIERARCHICAL ADAB



ZONA PUBLIK (MASJID)

Diletakkan di bagian paling depan sebagai pusat spiritual sekaligus wajah pesantren yang terbuka bagi masyarakat

ZONA SEMI-PRIVAT (NDALEM & AULA)

Berada di posisi tengah sebagai filter atau transisi yang membatasi area publik dengan area privat santri.

ZONA PRIVAT (ASRAMA SANTRI)

Ditempatkan di area paling belakang untuk menciptakan lingkungan yang tenang dan terkontrol bagi aktivitas tahfidz.



Menghormati ruang adalah bagian dari menjaga adab.

Melalui gradasi zona dari publik hingga privat, kesopanan (Haya') dan ketenangan para penjaga Al-Qur'an senantiasa terjaga





Di garda terdepan kawasan, Masjid berdiri dengan anggun sebagai pusat spiritualitas sekaligus wajah utama pesantren yang terbuka bagi masyarakat luas. Dengan desain kubah geometris yang khas dan bukaan-bukaan vertikal yang mengoptimalkan pencahayaan alami, bangunan ini menjadi landmark visual yang memancarkan ketenangan sejak pertama kali pengunjung memasuki gerbang utama. Kehadirannya di zona publik bukan hanya sebagai tempat ibadah, melainkan sebagai ruang transisi yang menyaring hiruk-pikuk dunia luar sebelum melangkah lebih dalam ke area pesantren.

Memasuki zona semi-privat, kita disambut oleh kehangatan kompleks Ndalem dan Aula yang dirancang sebagai pusat edukasi sekaligus ruang penerimaan tamu. Area ini menonjolkan pendekatan kontekstual tropis melalui penggunaan atap limasan yang adaptif terhadap iklim lokal dan halaman rumput terbuka yang luas di depannya. Desain koridor luar ruangan dan transisi ketinggian lantai (split-level) pada area ini secara tidak langsung menerapkan adab menerima tamu dalam Islam—memuliakan setiap orang yang datang namun tetap membatasi akses visual agar tidak langsung menembus ke dalam area personal para santri.



Asrama Santri dengan formasi U-shape. Sebagai zona privat utama, bangunan berlantai tiga ini dirancang menghadap ke sebuah courtyard hijau bagian dalam (inner court) yang berfungsi sebagai ruang komunal, jalur olahraga, sekaligus paru-paru bangunan. Saat senja berganti malam dan lampu-lampu temaram mulai menyala, fasad asrama ini menampilkan permainan bayangan dan cahaya yang estetik melalui kisi-kisi roster kayu yang berfungsi sebagai sirkulasi udara alami. Di sinilah, di tengah ketenangan lingkungan yang terjaga dari gangguan luar, para santri mahasiswa dapat fokus menghafal Al-Qur'an, beristirahat, dan bertumbuh dalam sebuah ekosistem hunian yang sehat, manusiawi, dan sarat akan nilai-nilai Islami.

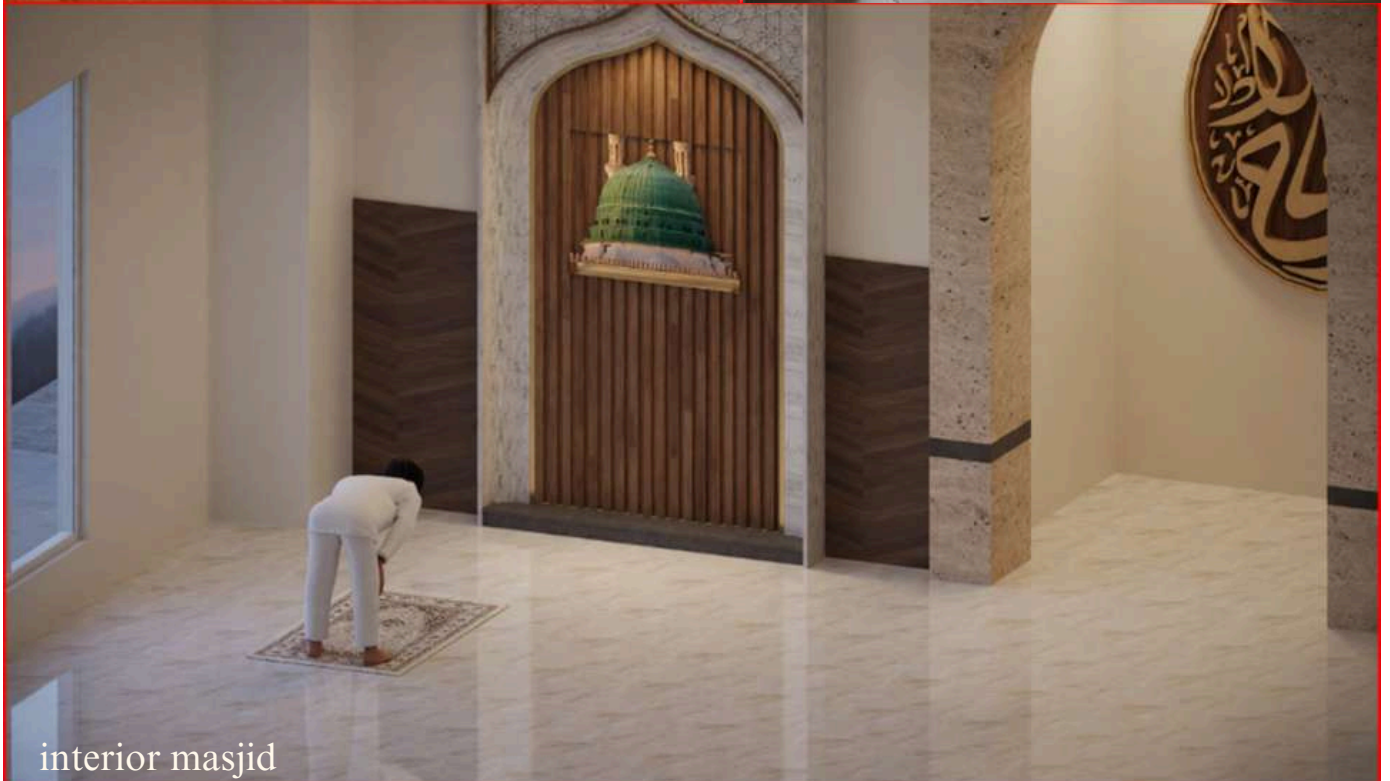
Interior Pesantren Mahasiswa Nurul Huda memadukan kenyamanan modern dengan nilai-nilai islami. Interior Aula menerapkan lantai parket kayu hangat berkonsep lesehan untuk menghidupkan tradisi halaqah yang tawadhu'. Kesan sakral dan khushuk dihadirkan pada Interior Masjid melalui dominasi lantai marmer putih bersih dan aksen mihrab kayu vertikal yang meneduhkan jiwa. Kenyamanan domestik yang intim terasa di Interior Ndalem lewat palet warna bumi (earth tone) sebagai pembatas privasi ruang. Sementara itu, Interior Kamar Asrama tampil ergonomis menggunakan furnitur kayu modular. Penataan ranjang tingkat yang sejajar dengan jendela besar berhasil melancarkan sirkulasi udara silang (cross ventilation) sekaligus menyiasati keterbatasan ruang gerak santri mahasiswa



interior aula asrama



interior kamar asrama



interior masjid



interior ndalem



interior kamar asrama

LAMPIRAN

VIDEO ANIMASI





LAMPIRAN

FOTO MAKET



